

**ANALISIS DAMPAK PERKULIAHAN DI MASA PANDEMI  
COVID-19 TERHADAP MAHASISWA PGMI IAIN CURUP**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
dalam Ilmu Tarbiyah**



**OLEH :**

**VIA HAIYUN KARIMAH  
NIM . 18591153**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP  
2022**

Hal : Pengajuan Skripsi  
Kepada  
Yth, Bapak Rektor IAIN Curup  
Di  
Curup

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah diadakan pemeriksaan dari pembimbing terhadap skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Via Haiyun Karimah  
NIM : 18591153  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul : Analisis Dampak Perkuliahan Di Masa Pandemi  
Covid-19 Terhadap Mahasiswa PGMI IAIN Curup

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian surat permohonan pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya. Atas perhatian kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Curup, 13 Juli 2022

Mengetahui,

**Pembimbing I**



**Siti Zuhaiha, M.Pd.I**  
NIP. 198308202011012008

**Pembimbing II**



**Yosi Yulizah, M.Pd.I**  
NIP. 199107142019032026



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 2101102179 Fax  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [adminu@iaincurup.ac.id](mailto:adminu@iaincurup.ac.id) Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 055/In.34/F.T/I/PP.00.9/05/2022

Nama : Via Haiyun Karimah  
NIM : 18591153  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Analisis Dampak Perkuliahan Online di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa PGMI IAIN Curup

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Senin, 1 Agustus 2022  
Pukul : 08.00-09.30 WIB  
Tempat : Gedung Munaqasah Fakultas Tarbiyah Ruang 2

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Siti Zulaiha, M.Pd.I  
NIP. 198308202011012008

Sekretaris,

Yosi Yujizah, M.Pd.I  
NIP. 199107142019032026

Penguji I,

Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M.Pd  
NIP. 197210042003122003

Penguji II,

Muksal Mina Putra, M.Pd  
NIP. 198704032018011001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd  
NIP. 19650826 199903 1 001

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Via Haiyun Karimah

NIM : 18591153

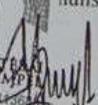
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 12 Juli 2022  
nulis,  
  
Via Haiyun Karimah  
NIM. 18591153



# MOTO

*Jika tidak memulai dari detik ini*

*Mau menunggu hingga beribu detik lagi yang terbang percuma?*

*Mari sama-sama kita menghargai waktu*

*Dan*

*INGAT apa yang terlewat detik ini tidak akan terulang di detik berikutnya*

\_VIA HAIYUN KARIMAH\_

## PERSEMBAHAN

Puji syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga karya skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik mungkin. Dan juga kepada kekasih Allah SWT, Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memperjuangkan kemaslahatan hidup manusia yang Alhamdulillah berkat perjuangan beliau kita semua dapat merasakan hidup yang bergelimangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Selain itu, penulis juga ingin mempersembahkan karya ini kepada orang-orang hebat dibalik layar demi kelacaran penyusunan dan penulisan skripsi ini yakni sebagai berikut :

1. Skripsi ini adalah salah satu maha karya yang penulis persembahkan dengan segala ketulusan dan hormat teruntuk kedua orang tua saya. Yang telah berjuang semampunya hingga saya dapat sampai dititik sekarang ini. Ayah Tusi Cahyono, sosok ayah tanpa sandangan gelar tapi tak pernah gentar bertaruh nyawa demi memenuhi tanggung jawab kepada keluarga kecilnya ini. Dan teruntuk malaikat ku, Ibu Roslaimurti yang tak henti – hentinya memberikan pasokan oksigen moril dan ketulusan kasihnya kepada saya agar selalu kuat memasang badan menghadapi semesta. Teruntuk kalian berdua, banyak maaf dan terimakasih. Dan teruntuk adik saya tercinta, Nabila Auliya' Rahmah juga saya persembahkan karya skripsi ini. Sungguh aku menyayangi kalian, selalu.
2. Saya ingin melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang diberikan kepada saya. Saya akan tumbuh, dan akan terus tumbuh untuk menjadi versi yang lebih baik lagi dari sekarang. Pencapaian ini juga saya persembahkan

untuk keluarga besar HMPS PGMI angkatan 2019-2022, seluruh anggota Pohon Baca IAIN Curup, serta pengurus NGOTA OFFICIAL yang telah banyak ikut andil dalam proses pendewasaan saya ini.

3. Kepada sahabatku sekaligus keluargaku Mbak Rika Asy-Syudara Miranda atau akrab disapa Mbak Andut, Muthia Ramadhanty yang selalu menemani dari awal menjadi maba sampai sekarang, Mbak Endah Cahyo yang selalu memberikan motivasi untuk terus bergerak dan jangan takut menjadi alif. Kepada adik-adik penerus saya di PGMI yang telah saya anggap lebih dari sekedar adik tingkat, Anggun Puji, Mirsya Ris Tamara, Veni Kartika, Rizqia Meldika, Dera Oktariani dan semuanya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu teruslah berproses dan solid untuk tetap konsisten terhadap komitmen yang telah kalian buat.
4. Dan terakhir karya skripsi ini saya persembahkan untuk almamater IAIN Curup.

## KATA PENGANTAR

Tiada kata yang paling indah selain puji dan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah menentukan segala sesuatu terhadap makhluk ciptaan-Nya, sehingga tidak ada setetes embun pun dan segelintir jiwa manusia yang lepas dari ketentuan dan ketetapan-Nya. Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan judul “Analisis Dampak Perkuliahan Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa PGMI IAIN Curup” yang merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi menempuh gelar Sarjana pendidikan di Fakultas Tarbiyah prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat pelajaran, dukungan, motivasi, dan bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Wakil Rektor I, Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM
3. Bapak Wakil Rektor II, Bapak Dr. KH. Ngadri, M.Ag
4. Bapak Wakil Rektor III, Bapak Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd
5. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
6. Ibu Tika Meldina, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

7. Bapak Agus Riyan Oktori,M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
8. Ibu Siti Zulaiha,M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Yosi Yulizah,M.Pd.I selaku Pembimbing II.
9. Ibu Wiwin Arbaini Wahyuningsih,M.Pd selaku penguji I dan Bapak Muksal Mina Putra,M.Pd selaku penguji II
10. Ibu Ummul Khair,M.Pd selaku Pembimbing Akademik.
11. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah IAIN Curup dan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
12. Seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan yang berlipat ganda kepada seluruh pihak yang terlibat dan turut membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis berharap atas saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga tujuan dari pembuatan skripsi ini dapat tercapai dan sesuai dengan yang diharapkan.

Curup, 10 Juli 2022  
Peneliti,

Via Haiyun Karimah  
NIM. 18591153

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8

### **BAB II. LANDASAN TEORI**

A. Tinjauan Teoritik.....	10
B. Kajian Literatur .....	20

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	24
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	25
C. Subjek Penelitian .....	25
D. Sumber Data.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data .....	32
G. Teknik Uji Keabsahan Data .....	34

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Objektif Wilayah Penelitian .....	36
B. Hasil Penelitian .....	41
C. Pembahasan Penelitian.....	59

### **BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	70

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## ANALISIS DAMPAK PERKULIAHAN DI MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP MAHASISWA PGMI IAIN CURUP

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya kegiatan perkuliahan *online* yang diterapkan pada masa pandemi covid-19 lalu. Dinamika sistem perkuliahan yang seperti ini menjadikan perkuliahan tidak berjalan secara optimal dan otomatis berdampak pada tingkat kompetensi mahasiswa PGMI, terkhusus pada mahasiswa angkatan 2020 yang sedari awal masuk perkuliahan sudah disuguhi oleh sistematika perkuliahan *online*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknis penerapan perkuliahan *online* pada masa pandemi covid 19 di PGMI IAIN Curup angkatan 2020. Dan juga bertujuan untuk menganalisis dampak perkuliahan *online* pada masa pandemi covid 19 terhadap kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian mahasiswa PGMI IAIN Curup angkatan 2020.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan *field research* (penelitian lapangan) yang berarti suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam kepada mahasiswa/mahasiswi PGMI IAIN Curup angkatan 2020, kepada dosen-dosen yang mengajar di kelas PGMI IAIN Curup angkatan 2020, serta kepada ketua prodi PGMI IAIN Curup. Teknik observasi yang dilakukan adalah observasi tidak langsung untuk mengamati bagaimana proses perkuliahan mahasiswa PGMI IAIN Curup *pra-kuliah online*. Serta pada teknik dokumentasi peneliti mengumpulkan data-data hasil belajar mahasiswa PGMI IAIN Curup berupa KHS dan juga transkrip nilai untuk menunjang data yang menunjukkan dampak perkuliahan *online* terhadap mahasiswa. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan melalui empat tahapan yakni dengan pengumpulan data, mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Serta teknik uji keabsahan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa (1) teknis perkuliahan *online* pada masa pandemi covid-19 di PGMI IAIN Curup sudah dilakukan semaksimal mungkin, tetapi banyak menjumpai kendala-kendala sehingga teknis perkuliahan ini tidak berjalan dengan efektif dan menjadikan mahasiswa kesulitan dalam memahami materi perkuliahan. (2) teknis perkuliahan *online* yang telah dilakukan memberikan dampak terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa terkhusus pada kompetensi mengelola kelas, kompetensi mengadakan pembelajaran yang mendidik seperti menggunakan strategi yang akurat dan media yang tepat. Sedangkan pada kompetensi kepribadian, kuliah *online* telah berdampak pada mahasiswa PGMI angkatan 2020 berupa akhlak mahasiswa, dan tata penampilan mahasiswa saat kuliah.

**Kata Kunci :** *Dampak, Perkuliahan Online, Kompetensi Pedagogik dan Kepribadian*

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada tahun 2019 dunia digemparkan oleh munculnya wabah virus menular. Tepatnya pada 31 Desember 2019, WHO China *Country Office* melaporkan kasus *pneumonia* yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, Cina mengidentifikasi *pneumonia* yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru *corona virus (coronavirus disease, COVID-19)*. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia / *Public Health Emergency of International Concern (KKMMD/PHEIC)*.<sup>1</sup> Covid-19 adalah penyakit yang mengakibatkan gangguan pernapasan pada manusia, yang disebabkan oleh Virus SARS CoV-2<sup>2</sup>. Virus ini dikenal sebagai salah satu bentuk virus *zoonosis*, yakni virus yang dapat saling menular antara manusia dengan hewan. Virus ini telah memakan banyak juta korban di dunia dengan angka penyebaran yang sangat cepat. Sehingga virus ini menjadi catatan baru bagi peradaban hidup manusia.

Dengan munculnya virus Covid-19 ini telah memberikan guncangan besar bagi Indonesia bahkan bagi penduduk seluruh dunia. Virus yang tidak pandang

---

<sup>1</sup> Vinod Kumar Bura, *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 19*. (Jakarta : Kementerian Kesehatan RI & Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) ), 11.

<sup>2</sup> Widiyono A, *Efektivitas Perkuliahan Daring Pada Mahasiswa PGSD Pada Saat Pandemi Covid-19*, Naskah publikasi skripsi ( Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020), 23.

bulu untuk hinggap ke tubuh manusia ini dapat dihindari dengan beberapa tindakan pencegahan seperti tidak berada pada kerumunan, menggunakan masker, menjaga jarak, dan sering mencuci tangan. Hal ini sesuai dengan surat keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor HK.01.07/MENKES/413/2020 tentang pedoman pencegahan dan pengendalian *corona virus disease* 2019 (covid-19). Dampak dari virus ini telah dirasakan oleh seluruh sektor kehidupan manusia baik pada sektor kesehatan, sosial, ekonomi, politik, budaya bahkan pendidikan. Pada bidang pendidikan khususnya, pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan surat edaran no 3 tahun 2020 mengenai pencegahan covid-19 dalam sistem pendidikan, dalam surat ini Mendikbud menghimbau untuk terus melakukan kegiatan pembelajaran dengan diterapkan sistem *online*. Agar pendidikan terus berjalan dengan sebagaimana mestinya dan juga tetap mematuhi protokol kesehatan sebagai upayaantisipasi memutus mata rantai penyebaran covid-19.

Pada hakikatnya, pembelajaran adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik bersama peserta didik guna untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Sebagaimana tercantum dalam undang-undang RI No 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional, pembelajaran adalah suatu proses interaksi siswa dengan pendidik beserta sumber belajar pada suatu lingkungan.<sup>3</sup> Pembelajaran adalah elemen utama dalam kehidupan dan menciptakan sebuah alur yang dilalui setiap individu untuk lebih baik dalam melangsungkan kehidupan dengan membawa individu mampu mengenali diri dan mengetahui

---

<sup>3</sup> Harun Mohd, *Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Banda Aceh, : Universitas Syiah Kuala, 2007), 45.

potensi dalam diri serta berkelanjutan pada pengembangan potensi diri. Akan tetapi sebagai bentuk tindak lanjut dari surat edaran dari Mendikbud RI, maka kegiatan pembelajaran tidak dapat dijalankan dengan sebagaimana mestinya seperti biasa. Pelaksanaan sistem pembelajaran *online* yang merupakan salah satu kebijakan Mendikbud untuk meminimalisir angka penularan virus covid-19 ini. Pembelajaran yang pada normalnya dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dalam satu tempat. Maka pada hal ini dilakukan pembelajaran *online* atau pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lain.<sup>4</sup>

Maka dengan hal ini, pada dunia perkuliahan di IAIN Curup juga menimbang serta menganalisis beberapa dampak yang akan terjadi apabila berhadapan langsung dengan virus mematikan ini akan tetapi juga menimbang betapa pentingnya kegiatan pembelajaran untuk tetap dilakukan agar terciptanya mahasiswa yang memiliki standar kemampuan yang telah ditetapkan dan diharapkan oleh pihak kampus dan masyarakat. Maka dengan situasi seperti ini pihak rektorat mengeluarkan surat edaran yang berisi beberapa kebijakan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Perkuliahan semester ganjil tahun akademik 2020/2021 dimulai pada tanggal 7 September untuk mahasiswa lama dan mahasiswa baru.

---

<sup>4</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

2. Perkuliahan pada semester ganjil tahun akademik 2020/2021, termasuk UTS dan UAS dilaksanakan secara *online* bagi mahasiswa lama dan mahasiswa baru.
3. Untuk UTS dan UAS akan diatur kemudian dengan tetap berpedoman kalender akademik 2020/2021.
4. Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana menetapkan mata kuliah yang dapat dilaksanakan secara luring atau *blended learning* dengan memperhatikan kompetensi yang ingin dicapai pada mata kuliah dan pelaksanaan perkuliahan tersebut harus memenuhi protokol kesehatan.
5. Kegiatan pengembangan pembelajaran yang dilakukan oleh Dosen dapat menggunakan metode pembelajaran *project based learning* dan *research based learning*.
6. Kegiatan praktikum yang berkaitan dengan laboratorium tetap dilaksanakan secara *online*.
7. Ujian skripsi dan tesis dapat dilaksanakan secara luring dengan tetap memenuhi protokol kesehatan.
8. Dosen mengunggah RPS, presensi perkuliahan, agenda perkuliahan, dan nilai akhir mahasiswa pada portal akademik IAIN Curup.
9. Mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir baik skripsi maupun tesis diizinkan untuk mendapat bimbingan secara luring dan memanfaatkan perpustakaan agar penyelesaian studi tepat waktu dengan tetap memenuhi protokol kesehatan.

10. Sidang munaqosyah tugas akhir dilaksanakan secara luring dengan tetap memenuhi protokol kesehatan.
11. Sesuai keputusan Rapat Senat Nomor 79/11.34/Senat/PP/5/08/2020 bahwa wisuda priode 2020 akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2020.
12. Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana memastikan pelaksanaan perkuliahan secara *online* dan luring berjalan dengan baik, serta mengambil langkah-langkah strategis untuk menjaga mutu pembelajaran.
13. Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana memastikan mahasiswa memperoleh layanan akademik sebagaimana mestinya dan menetapkan prosedur-prosedur khusus berkaitan dengan layanan akademik di masa pandemi covid-19.<sup>5</sup>

Berdasarkan kebijakan-kebijakan dari surat edaran rektor ini, dapat disimpulkan jika perkuliahan dilakukan secara *online*. Pada masa itu, mahasiswa angkatan 2020 baru memasuki dunia perkuliahan dan langsung disugahi oleh sistematika perkuliahan *online*. Hal ini menjadi *shock therapy* bagi mereka karena pada dasarnya mereka belum mengetahui bagaimana dinamika kehidupan perkuliahan dan sistematika kampus. Mengenai hal ini, peneliti melakukan obsevasi awal kepada mahasiswa PGMI IAIN Curup angkatan 2020. Mereka mengatakan bahwa mereka merasa tidak siap dengan kejutan yang mereka dapatkan saat baru saja memasuki perguruan tinggi, dihadapkan oleh perkuliahan *online* menjadikan mereka semakin malas untuk berpartisipasi aktif dalam

---

<sup>5</sup> Surat Edaran Rektor Nomor B-0852/IN.34/R/PP.00.9/08/2020 tentang Perkuliahan Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021

perkuliahan, dan berimbas pada minimumnya mereka dalam menyerap dan memahami materi perkuliahan yang disuguhkan.

Dinamika sistem perkuliahan yang seperti ini artinya secara tidak langsung telah menimbulkan gejala-gejala yang berdampak pada berbagai hal, baik pada tenaga pengajarnya, mahasiswanya, bahan ajarnya, dan sebagainya. Selain itu yang menjadi dampak dari sistem perkuliahan seperti ini adalah hasil dari perkuliahan yang telah dilakukan. Salah satunya yakni pada kompetensi guru yang harus dimiliki oleh calon guru pada mahasiswa PGMI khususnya pada mahasiswa tahun akademik 2020. Karena mahasiswa ini sedari awal memasuki kampus sudah dihadapkan oleh sistem perkuliahan *online*, belum lagi kendala-kendala yang dirasakan mahasiswa selama perkuliahan. Sehingga otomatis akan berdampak pada keempat kompetensi guru tersebut. Adapun kompetensi-kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Keempat kompetensi guru ini dipupuk dalam diri setiap calon guru karena kedepannya akan menjadi sosok manusia yang digugu dan ditiru oleh peserta didiknya nanti. Dengan demikian, melihat seberapa pentingnya sebagai calon guru untuk memiliki bekal kompetensi tersebut selama proses perkuliahan dilakukan beberapa upaya. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Prodi PGMI yakni mengemas materi perkuliahan agar dapat menunjang kemantapan keempat kompetensi yang harus dimiliki oleh calon guru.

Menimbang mahasiswa PGMI angkatan 2020 yang menjumpai banyak kesulitan untuk memahami materi perkuliahan sebagai akibat kurang efektifnya

kegiatan transfer ilmu yang dilakukan saat perkuliahan *online* lalu, dan juga merasakan apabila komunikasi antar mahasiswa itu sangat terbatas sehingga mereka tidak begitu merasakan rasa kekeluargaan yang erat antar teman sejawat, mereka merasa menjadi mahasiswa yang cenderung individualis dan memiliki dunia mereka tersendiri. Oleh sebab itu, pada penelitian ini, peneliti akan menggali informasi mengenai bagaimana teknis pelaksanaan perkuliahan *online* pada masa pandemi covid-19 PGMI IAIN Curup angkatan 2020 serta mengetahui dampak dari perkuliahan *online* yang telah diterapkan terkhusus pada kompetensi guru, yakni pada kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian mahasiswa.

## **B. Fokus Masalah**

Agar penelitian yang dilakukan dapat tepat sasaran maka dalam penelitian ini, peneliti fokus pada masalah yang akan diteliti yakni terletak pada teknis pelaksanaan perkuliahan *online* pada masa pandemi covid-19 PGMI IAIN Curup angkatan 2020 serta mengetahui dampak dari perkuliahan *online* yang telah diterapkan terkhusus pada kompetensi guru, yakni pada kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian mahasiswa. Pada kompetensi pedagogik indikator yang ingin diteliti adalah mengenai kemampuan dalam mengelola kelas, memahami materi pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran yang mendidik. Sedangkan pada kompetensi kepribadian indikator yang ingin diteliti adalah beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, berwibawa, jujur, dan berpenampilan sederhana (bersih rapi, dan sopan).

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan, maka ada beberapa rumusan masalah pada penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan perkuliahan *online* pada masa pandemi covid 19 di PGMI IAIN Curup angkatan 2020?
2. Bagaimana dampak perkuliahan *online* pada masa pandemi covid 19 terhadap kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian mahasiswa PGMI IAIN Curup angkatan 2020?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknis penerapan perkuliahan *online* pada masa pandemi covid 19 di PGMI IAIN Curup angkatan 2020.
2. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis dampak perkuliahan *online* pada masa pandemi covid 19 terhadap kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian mahasiswa PGMI IAIN Curup angkatan 2020.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### **A. Manfaat teoritik**

Semoga penelitian ini dapat memberikan sumbangsih dalam dunia pendidikan, baik sebagai pemikiran, konsep, dan sebuah pertimbangan dalam dunia pendidikan mengenai dampak dilaksanakannya perkuliahan *online* terhadap mahasiswa.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi mahasiswa

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan dalam menyusun karya tulis ilmiah serta dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang sedang dipelajari.

### b. Bagi dosen

Menambah wawasan dan pengetahuan baru terkait dampak sistem perkuliahan yang hari ini diterapkan akibat adanya *Coronavirus Disease* terhadap kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian pada mahasiswa dan mahasiswi PGMI tahun akademik 2020. Sehingga nantinya dapat dijadikan bahan acuan dan evaluasi mengenai bagaimana para Bapak/Ibu dosen menyusun pembelajaran yang dapat menunjang kemampuan pedagogik dan kepribadian mahasiswa.

### c. Bagi prodi PGMI IAIN Curup

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi prodi serta berkontribusi sebagai rujukan dalam menemukan konsep pembelajaran, baik bagi prodi maupun dosen yang bersangkutan sehingga mampu merancang sebuah konsep, variasi dan model perkuliahan dan pembelajaran yang tepat digunakan pada saat situasi seperti ini tanpa mengurangi efektivitas perkuliahan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dampak**

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif.<sup>1</sup> Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal.

Seorang pemimpin yang handal sudah selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil. Dari penjabaran diatas maka kita dapat membagi dampak ke dalam dua pengertian yaitu ;

##### **1. Dampak positif**

Dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Sedangkan positif adalah

---

<sup>1</sup> Hasan Alwi dkk., 348

pasti atau tegas dan nyata dari suatu pikiran terutama memperhatikan hal-hal yang baik. positif adalah suasana jiwa yang mengutamakan kegiatan kreatif daripada kegiatan yang menjemukan, kegembiraan daripada kesedihan, optimis daripada pesimis. Positif adalah keadaan jiwa seseorang yang dipertahankan melalui usaha-usaha yang sadar bila sesuatu terjadi pada dirinya supaya tidak membelokkan fokus mental seseorang pada yang negatif.

Bagi orang yang berpikiran positif mengetahui bahwa dirinya sudah berpikir buruk maka ia akan segera memulihkan dirinya. Jadi dapat disimpulkan pengertian dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang baik.

## 2. Dampak negatif

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dampak negatif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif.<sup>2</sup> Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Berdasarkan beberapa penelitian ilmiah disimpulkan bahwa negatif adalah pengaruh buruk yang lebih besar dibandingkan dengan dampak positifnya. Jadi dapat disimpulkan pengertian dampak negatif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu.

---

<sup>2</sup>*Ibid.*, 345.

## B. Perkuliahan di Masa Pandemi Covid-19

Pada Masa Pandemi Covid-19 ini, pemerintah menerapkan sistem perkuliahan *online* / daring. Kata daring merupakan singkatan dari pembelajaran dalam jaringan. Dengan kata lain bahwa daring ialah kegiatan pembelajaran yang menggunakan jaringan sebagai alat pembelajarannya. Dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan tidak secara tatap muka bertemu secara langsung. Menurut Isman, pembelajaran daring yaitu, kegiatan pembelajaran formal yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan yang peserta didik dan pendidiknya berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya.<sup>3</sup>

Kuntoro menjelaskan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi multimedia dan aplikasi, kelas virtual, CD, ROM, *streaming* video, pesan suara, *email*, dan telepon konferensi, teks *online*, animasi, dan video *streaming online*.<sup>4</sup> Pembelajaran daring yaitu pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dari beberapa pendapat ahli tentang pembelajaran daring, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara tidak tatap muka dan perlu adanya akses internet. Proses pembelajaran di masa covid seperti sekarang ini mengandalkan penggunaan teknologi sebagai sarana transfer ilmu atau *virtual learning*. Berbagai aplikasi media pembelajaran harus dikuasai oleh pendidik, peserta didik maupun

---

<sup>3</sup>Isman, Mhd. *Pembelajaran Median Dalam Jaringan (Mode Jaringan)*. (*The Prossive and Fun Education Seminar* 2016), 586.

<sup>4</sup> Yusuf Bilfaqih, *Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*. *Indonesia Language Education And Literature*. 2017, Vol 3, 102.

orangtua yang harus mendampingi anak-anak mereka dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan proses pembelajaran selama covid, komunikasi dilakukan dengan menggunakan media- media komunikasi, seperti email, telepon, komputer, internet dan lain-lain. Interaksi selama covid antara pendidik dan peserta didik hanya dilakukan dengan menggunakan media-media tersebut. Dengan adanya teknologi informasi seperti sekarang ini menjadikan guru/dosen dapat memberikan layanan kepada siswa/mahasiswa tanpa harus berhadapan langsung.

### **C. Kompetensi Guru (Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Kepribadian)**

#### **1. Pengertian kompetensi guru**

Kompetensi berasal dari Bahasa Inggris, yakni *competence*, yang berarti kecakapan, kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan seseorang di suatu bidang tertentu. Elliot mengemukakan bahwa kompetensi adalah suatu kondisi atau kualitas dari keefektifan, kemampuan, atau kesuksesan.<sup>5</sup> Sedangkan menurut KBBI, kompetensi merupakan kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan suatu hal yang mencakup kemampuan atau kecakapan.<sup>6</sup> Jadi dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah kecakapan yang memadai untuk menjalankan suatu tugas dengan kemampuan yang telah ditetapkan.

Sedangkan kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam jati diri guru agar dapat mewujudkan kinerja guru yang

---

<sup>5</sup> Andrew J. Elliot and Carlos S. Dweck, “*Competences and Motivation*” ,*Handbook of Competence and Motivation*, ed. Andrew J. Elliot and Carlos S. Dweck (New York : The Guilford Press, 2005), 5.

<sup>6</sup> Jejen Mushaf, *Peningkatan Kompetensi Guru (Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik)* (Jakarta : Kencana, 2014), 27.

tepat dan efektif. Dalam UU No 14 tahun 2015 tentang Guru dan Dosen disampaikan bahwa :“Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang didapat melalui pendidikan profesi.”<sup>7</sup>

Kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru maupun calon guru sebagai bekal agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif. Kompetensi guru adalah perpaduan antara kompetensi personal, keilmuan, teknologi, sosial, spiritual, yang membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup:

- a. Penguasaan materi
- b. Pemahaman terhadap peserta didik
- c. Pembelajaran yang mendidik
- d. Pengembangan pribadi dan profesionalisme

## **2. Kompetensi pedagogik**

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dari pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan mengembangkan peserta didik untuk mengklasifikasi berbagai potensi yang dimilikinya, menguasai teori dan strategi belajar secara pembelajarannya, mampu

---

<sup>7</sup>Undang-Undang Guru dan Dosen (UU RI No.14 Th 2005 Pasal 10 Ayat 1), hlm 7.

merancang pembelajaran dan mampu melakukan pengembangan akademik dan non akademik.<sup>8</sup>

Kemampuan pedagogik memuat pemahaman akan sifat, ciri peserta didik dan perkembangannya, mengerti beberapa konsep pendidikan yang berguna untuk membantu mahasiswanya menguasai beberapa metodologi mengajar yang sesuai dengan bahan dan perkembangan siswa, serta menguasai sistem evaluasi yang tepat dan baik yang pada gilirannya semakin meningkatkan kemampuan siswa.

Hal ini serupa dengan yang disampaikan oleh Yasin, bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang pendidik dalam mengelola pembelajaran dan peserta didik, yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Kemampuan memahami peserta didik dengan indikator sebagai berikut :
  - a. Memahami karakteristik perkembangan peserta didik.
  - b. Memahami prinsip-prinsip perkembangan peserta didik.
  - c. Mampu mengidentifikasi potensi peserta didik.
2. Kemampuan dalam membuat perancangan pembelajaran yang meliputi :
  - a. Merencanakan pengorganisasian bahan pembelajaran
  - b. Mampu merencanakan pengelolaan pembelajaran
  - c. Mampu merencanakan pengelolaan kelas
  - d. Mampu merencanakan penggunaan media
  - e. Mampu menilai proses pembelajaran
3. Kemampuan melaksanakan pembelajaran, yang terdiri dari :

---

<sup>8</sup>Muhamad Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*,(Yogyakarta: LKIs Priting Cemerlang, 2009),52.

- a. Mampu menerapkan keterampilan mengajar
  - b. Mampu menerapkan berbagai model pembelajaran.
  - c. Mampu menguasai kelas dengan baik.
2. Mampu mengevaluasi hasil belajar, yang terdiri dari :
- a. Mampu merancang instrumen evaluasi pembelajaran
  - b. Mampu mengelola hasil evaluasi pembelajaran
  - c. Menjadikan hasil evaluasi pembelajaran sebagai pedoman untuk perbaikan kualitas pembelajaran selanjutnya.
3. Kemampuan dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, meliputi hal dibawah ini :
- a. Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensi akademik.
  - b. Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensi non akademik.<sup>9</sup>

Sedangkan indikator kompetensi pedagogik berdasarkan peraturan pemerintah RI nomor 74 tahun 2008 adalah sebagai berikut :

- a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
- b. Pemahaman terhadap peserta didik
- c. Pemahaman terhadap materi ajar
- d. Perancangan pembelajaran
- e. Pengembangan kurikulum atau silabus
- f. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik

---

<sup>9</sup> A. Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam* (Yogyakarta : UIN Malang, 2008), 73-75.

- g. Pemanfaatan teknologi pembelajaran
- h. Evaluasi hasil belajar
- i. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>10</sup>

Dari beberapa uraian tentang kompetensi pedagogik di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa kompetensi pedagogik merupakan beberapa keahlian atau kompetensi yang diperlukan seorang guru pada saat pembelajaran dilaksanakan atau dilakukan.

### **3. Kompetensi kepribadian**

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang melekat pada diri pendidik secara mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.<sup>11</sup> Kepribadian ini ikut menentukan hubungan keakraban antara guru dan peserta didik. Keseluruhan dari individu yang terdiri dari psikis dan fisik. Dengan demikian dalam kepribadian tercermin dalam keseluruhan sikap, perbuatan maupun tingkah laku yang terdapat dalam diri seseorang.

Dari pengertian diatas, menurut peneliti kompetensi kepribadian adalah keseluruhan sikap, perbuatan atau tingkah laku yang diharapkan ada pada diri seseorang dalam dalam hal ini seorang guru. Dimana sikap, perbuatan dan tingkah laku tersebut hendaknya sesuai dengan norma-norma agama dan layak

---

<sup>10</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru BAB II Pasal 3 Ayat 4 tentang Kompetensi Pedagogik.

<sup>11</sup> Supardi Dkk, *Profesi Keguruan* (Jakarta: Diadit Media, 2009), 48.

ditampilkan bagi sosok seorang guru. Kepribadian adalah keseluruhan dari individu yang terdiri dari unsur psikis dan fisik.

Menurut Mulyasa kepribadian yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru adalah sebagai berikut :

- a. Beriman dan bertakwa
- b. Berwawasan pancasila
- c. Mandiri dan tanggung jawab
- d. Berwibawa
- e. Berdisiplin
- f. Berdedikasi
- g. Bersosialisasi dengan masyarakat
- h. Mencintai peserta didik dan peduli terhadap pendidikan<sup>12</sup>

Sedangkan menurut Yasin kompetensi kepribadian guru meliputi indikator sebagai berikut :

- a. Merasa senang dan bangga terhadap pekerjaannya sebagai pendidik.
- b. Selalu konsisten terhadap perkataan dan perbuatan.
- c. Jujur, adil, dan demokrasi dalam melaksanakan pembelajaran.
- d. Selalu menjunjung tinggi norma-norma dan aturan yang berlaku di masyarakat.
- e. Berpenampilan sederhana (bersih rapi, dan sopan).
- f. Taat menjalankan agama.
- g. Bekerja dengan semangat yang tinggi.

---

<sup>12</sup> Supardi Dkk, 49.

- h. Disiplin dalam mengerjakan tugas sehari-hari.
- i. Menghargai pendapat peserta didik dalam pembelajaran.
- j. Memiliki sikap sabar dalam melaksanakan tugas mendidik dan lain-lain.<sup>13</sup>

Sedangkan indikator kompetensi pedagogik berdasarkan peraturan pemerintah RI nomor 74 tahun 2008 adalah sebagai berikut :

- a. Beriman dan bertakwa
- b. Berakhlak mulia
- c. Arif dan bijaksana
- d. Demokratis
- e. Mantap
- f. Berwibawa
- g. Stabil
- h. Dewasa
- i. Jujur
- j. Sportif
- k. Menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat
- l. Berpenampilan sederhana (bersih rapi, dan sopan).
- m. Secara objektif mengevaluasi kinerja sendiri
- n. Mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.<sup>14</sup>

Dengan demikian seluruh sikap dan perbuatan seseorang merupakan suatu gambaran dari kepribadian seseorang asalkan hal tersebut dilakukan

---

<sup>13</sup>*Ibid.*, 51.

<sup>14</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru BAB II Pasal 3 Ayat 5 tentang Kompetensi Kepribadian.

secara sadar. Dari perbuatan yang baik sering dikatakan bukan dinilai bahwa seorang guru mempunyai kepribadian yang baik atau berakhlak mulia. Sebaliknya, apabila seseorang melakukan suatu sikap dan perbuatan yang tidak baik menurut pandangan masyarakat, maka seseorang tersebut dikatakan atau dinilai tidak memiliki kepribadian yang baik.

Dari beberapa pendapat di atas, menurut peneliti juga ada beberapa hal yang harus dimiliki seorang guru terkait dengan kompetensi kepribadian seperti beriman dan bertaqwa, disiplin dalam menjalankan tugas, menjadi suri tauladan bagi peserta didik, mandiri, tanggung jawab, berpenampilan layaknya seorang guru, sabar, tidak pernah mencela peserta didik serta mampu menghargai pendapat peserta didik ketika pembelajaran berlangsung.

#### **D. Penelitian yang Relevan**

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan pembahasan penelitian ini, antara lain :

Penelitian oleh Aan Widiyono dengan judul Efektivitas Perkuliahan Daring (*Online*) Mahasiswa PGSD Di Saat Pandemi Covid 19 pada tahun 2020.<sup>15</sup> Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey yang dilakukan secara *online*. Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan mengenai seberapa besar efektivitas perkuliahan online yang diterapkan di Prodi PGSD UNISNU Jepara, serta menyajikan apa kehendak mahasiswa PGSD di Universitas tersebut mengenai sistem perkuliahan.

---

<sup>15</sup> Aan Widiyono, *Efektivitas Perkuliahan Daring (Online) Mahasiswa PGSD Di Saat Pandemi Covid 19*, Skripsi (Jepara : UNISNU Jepara, 2020).

Kemudian ada penelitian oleh Deni Suhandani dan Julia dengan judul Identifikasi Kompetensi Guru Sebagai Cerminan Profesionalisme Tenaga Pendidik Di Kabupaten Sumedang (Kajian Pada Kompetensi Pedagogik) pada tahun 2014.<sup>16</sup> Adapun hasil penelitian ini menunjukkan tentang salah satu kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik pada guru yang telah bersertifikat pendidik di kabupaten Sumedang. Jenis penelitian adalah penelitian survei dengan metode deskriptif-kuantitatif. Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa rata-rata kompetensi pedagogik guru berada pada kategori BAIK, dengan perolehan nilai 3,02 (75,48%). Namun apabila dilihat berdasarkan hasil korelasi jawaban, dimana jawaban antara R1 dan R2 banyak yang signifikan/sependapat, namun jawaban R3 banyak yang tidak signifikan/bertentangan, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata kemampuan pedagogis guru bersertifikat pendidik di kabupaten Sumedang, berada pada kategori CUKUP berdasarkan jawaban dari 150 responden (84,3%), dan berada pada kategori BAIK berdasarkan jawaban dari 28 responden (15,7%).

Penelitian yang dilakukan oleh Ninik Sumiarsih dengan judul penelitian Analisis Kompetensi Pedagogik dan Pengembangan Pembelajaran Guru SDN 041 Tarakan pada tahun 2015<sup>17</sup>. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik yang dimiliki guru serta memahami pengembangan pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 041 Tarakan. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki Guru SDN

---

<sup>16</sup> Deni Suhandani dan Julia, *Identifikasi Kompetensi Guru Sebagai Cerminan Profesionalisme Tenaga Pendidik Di Kabupaten Sumedang (Kajian Pada Kompetensi Pedagogik)*, Skripsi (Sumedang : Mimbar Sekolah Dasar, 2014).

<sup>17</sup> Ninik Sumiarsih, *Analisis Kompetensi Pedagogik dan Pengembangan Pembelajaran Guru SDN 041 Tarakan*, Skripsi (Tarakan : Dinas Pendidikan Tarakan, 2015)

041 Tarakan sudah sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007, namun perlu ada beberapa perbaikan atau peningkatan. Selanjutnya pengembangan pembelajaran di SDN 041 Tarakan sangat diperlukan guna melengkapi segala kekurangan yang ada. Bentuk strategi pengembangan yang dapat dilakukan adalah pengembangan yang bersifat *bottom-up*.

Penelitian yang dilakukan oleh Ulya Ulfa Sholeha, Hartati dan Silvi Ariyanti dengan judul Analisis Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Media dan Teknologi Pembelajaran Penjaskes Pada Mahasiswa FKIP Universitas Sriwijaya pada tahun 2018.<sup>18</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan dan mengetahui hasil belajar yang didapat mahasiswa semester 3 pada mata kuliah media dan teknologi pembelajaran penjaskes secara daring di era covid-19. Hasil penelitiannya adalah bahwa proses perkuliahan daring terdapat pada kategori cukup efektif 54,57%. Perkuliahan daring dalam kategori cukup efektif, mahasiswa tuntas dalam hasil belajar 85% berada dalam kategori sangat baik untuk nilai, 66% dalam kategori pujian untuk IPK, dan hanya dari segi pemahaman dan penguasaan materi pada kinerja mahasiswa dengan hasil belajar yang didapatkan secara daring dinyatakan tidak valid.

Maka, dari beberapa penelitian yang telah dilakukan, jelas bahwa hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya tidak memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Dan juga dari beberapa penelitian di atas belum ada yang mengkaji tentang teknis pelaksanaan perkuliahan *online* pada

---

<sup>18</sup> Nurul Qomariah, *Strategi Pengembangan Kurikulum Pada Sekolah Alam Di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Malam*, Skripsi (Malang : UIN Malang, 2007).

masa pandemi covid-19 di PGMI IAIN Curup angkatan 2020 serta mengetahui dampak dari perkuliahan *online* yang telah diterapkan terkhusus pada kompetensi guru, yakni pada kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian mahasiswa.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian *field research*. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah ilmu-ilmu penelitian sosial yang mengumpulkan dan menganalisis berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung dan mengklasifikasi data kualitatif yang diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisa angka-angka.<sup>1</sup> Bisa dikatakan dalam penelitian ini menggambarkan fenomena secara detail. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif, dengan demikian penelitian ini menggambarkan suatu keadaan dengan kata-kata. Deskriptif adalah metode yang digunakan dalam suatu sifat atau keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari gejala tertentu.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini adalah suatu penelitian dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran atau mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian

---

<sup>1</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif, Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), 13.

<sup>2</sup>Consoelo dkk, *Pengantar Metode Penelitian* (Jakarta: UI, 1993), 71.

ini berusaha membuat deskripsi dan fenomena yang diselidiki dengan cara mengklasifikasikan fakta secara faktual dan cermat, kemudian menuangkan ke dalam bentuk kesimpulan. Selain itu penelitian ini dirancang untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana teknis pelaksanaan perkuliahan *online* pada masa pandemi covid-19 PGMI IAIN Curup angkatan 2020 serta mendeskripsikan kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian mahasiswa sebagai dampak dari sistem perkuliahan *online* yang diterapkan.

Pendekatan ini digunakan karena data yang dibutuhkan penulis dalam menyusun skripsi ini hanya berupa keterangan, penjelasan, dan informasi-informasi lisan. Penelitian kualitatif membuka lebih besar terjadi hubungan langsung antara peneliti dan sumber data. Dengan demikian akan menjadi lebih mudah bagi peneliti dan memahami fenomena yang dideskripsikan dibanding atas pandangan peneliti sendiri.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

### 1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada saat semester genap Tahun Ajaran 2021/2022.

### 2. Tempat penelitian

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di PGMI IAIN Curup.

## **C. Subjek Penelitian**

Pada penelitian ini untuk menentukan subjek penelitian yakni dilakukan dengan cara "*purposive sampling*" yakni teknik pengambilan sampel sumber data

dengan pertimbangan tertentu.<sup>3</sup> Secara sederhana diartikan sebagai pemilihan sampel yang disesuaikan dengan tujuan tertentu.

Pengambilan subjek penelitian atau responden dengan menggunakan *purposive sampling* dinyatakan cocok dengan masalah penelitian yang peneliti bahas, yaitu penentuan subjek didasarkan atas tujuan peneliti dalam mengungkapkan masalah yang diangkat dalam penelitian. Subjek penelitian ditentukan berdasarkan orang yang dianggap paling tahu tentang informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga akan memudahkan peneliti dalam menelusuri situasi yang diteliti.

Peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan permasalahan yang akan diteliti tentang analisis respon mahasiswa PGMI IAIN Curup mengenai sistem perkuliahan di masa pandemi *covid-19* serta mengenai kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian mahasiswa angkatan 2020 sebagai salah satu dampak diberlakukannya sistem perkuliahan daring. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa/mahasiswi PGMI IAIN Curup angkatan 2020. Pada tahap selanjutnya, untuk mendapatkan data yang benar-benar valid peneliti juga melakukan wawancara dengan ketua prodi PGMI IAIN Curup serta dosen-dosen yang mengajar di kelas PGMI angkatan 2020.

#### **D. Sumber Data**

Agar memperoleh bahan penelitian yang dimaksud, maka digunakan dua sumber penelitian. Karena sumber data merupakan komponen yang paling utama

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal. 302

kedudukannya, dengan berbagai cara atau teknik pengumpulannya dari sumber sumber penelitian. Adapun dua sumber dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diambil dari sumber primer atau sumber pertama tanpa ada perantara antara peneliti dan sumber data nya.<sup>4</sup> Artinya, peneliti mencari dan menemukan data kepada informan dengan berbagai cara, baik wawancara maupun pengamatan langsung di lapangan. Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data yang utama. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara menggali sumber asli langsung, pencatatan sumber data utama melalui wawancara dan pengamatan diperoleh melalui hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengarkan dan bertanya.

Pada penelitian ini, sumber data primernya adalah dari data hasil wawancara peneliti dengan beberapa mahasiswa PGMI angkatan 2020 yang terkena dampak perkuliahan daring tersebut serta dosen yang mengajarnya. Selain itu juga dari pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti mengenai sikap, kepribadian, serta tata cara berpakaian dari beberapa mahasiswa PGMI angkatan 2020.

#### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tidak langsung yang mampu memberikan tambahan serta penguatan terhadap data penelitian atau sumber data primer.<sup>5</sup> Sumber data dalam penelitian kualitatif ini selain berupa kata-kata, bahasa dan tindakan dari informan juga dapat diperoleh melalui studi

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001), 46.

<sup>5</sup> *Ibid.*, 50

kepuustakaan dengan media buku dan media internet untuk mendukung analisis dan pembahasan. Selain itu juga akan mengambil data dari arsip-arsip dan foto-foto pada saat penelitian berlangsung. Agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan, maka sumber data menjadi sangat penting sehingga akan didapatkan hasil penelitian yang benar-benar mendetail.

Artinya, sumber data sekunder ini adalah pengambilan data yang dihimpun oleh peneliti melalui tangan kedua. Adapun data sekunder dalam penelitian ini seperti dokumen-dokumen penting dari lingkungan PGMI IAIN Curup, buku-buku, dan artikel-artikel yang berkaitan dengan penelitian ini. Lebih spesifik lagi berkenaan dengan penelitian ini, data-data sekunder dapat berupa beberapa RPS atau silabus yang dibuat oleh dosen yang mengajar di PGMI angkatan 2020, KHS mahasiswa PGMI angkatan 2020, kemudian hasil evaluasi 1 semester di beberapa mata kuliah pada mahasiswa PGMI angkatan 2020.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data di lapangan yang akan peneliti lakukan adalah dengan berbagai cara, dengan maksud agar penelitian ini benar-benar objektif dan terungkap banyak informasi. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti dapat mengumpulkan data dengan beberapa cara, seperti observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Dengan hal ini peneliti dapat menyesuaikan dengan kondisi lapangan saat ingin mengadakan penelitian, teknik mana yang paling tepat untuk digunakan.

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>6</sup> Tanpa mengetahui teknik pengumpulan, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Maka dalam hal ini peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat atau lokasi, dan benda, serta rekaman gambar. Sementara itu, Hadari mengartikan observasi adalah pengamatan atau pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>7</sup> Observasi sendiri ada dua tipe, yakni observasi tidak langsung dan observasi partisipan. Dalam penelitian ini, observasi yang akan dilakukan oleh peneliti adalah observasi tidak langsung.

Jadi, dalam penelitian ini hal-hal yang ingin peneliti amati adalah mengenai bagaimana respon mahasiswa PGMI angkatan 2020 berdasarkan kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian mereka sebagai calon guru yang terpapar dampak dari kuliah online. Pada kompetensi pedagogik, peneliti ingin mengamati bagaimana mahasiswa PGMI angkatan 2020 menguasai materi perkuliahan, mengelola kelas saat melakukan presentasi, dan menciptakan pembelajaran yang mendidik. Sedangkan pada kompetensi kepribadian, peneliti ingin mengamati bagaimana akhlak serta etika mahasiswa PGMI angkatan 2020 yang semasa kuliah lebih banyak berdiam diri di depan handphone atau laptop, baik dalam mereka bersikap kepada

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2012), 290

<sup>7</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Indeks, 2012), 56

sesama rekan sejawat, kepada para dosen, serta tata cara mereka berpakaian saat ke kampus, apakah sudah mencerminkan layaknya mahasiswa PGMI yang notabene nya adalah seorang calon guru yang nantinya akan digugu dan ditiru oleh para siswanya. Data-data seperti ini dapat peneliti dapatkan dengan melakukan observasi tidak langsung, dimana seorang peneliti tidak masuk ke dalam kehidupan mahasiswa angkatan 2020. Peneliti melakukan observasi tidak langsung ini dengan melihat mengenai kegiatan yang mereka lakukan, interaksi yang mereka terapkan, baik kepada teman sejawat maupun kepada Bapak/Ibu dosen. Dalam hal ini dapat dibantu dengan alat-alat lain seperti kamera atau lembar observasi.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah mengumpulkan data mengenai sikap dan kelakuan, pengalaman, cita-cita, dan harapan manusia seperti yang dikemukakan oleh responden atas pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti. Dalam wawancara ada dua tipe yaitu wawancara terstruktur dan wawancara mendalam. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam. Karena dalam penelitian ini wawancaranya bersifat informal. Teknik wawancara mendalam ini tidak dapat dipergunakan untuk pengukuran, karena melalui teknik ini, narasumber mendapat kebebasan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.<sup>8</sup> Alasan lain mengapa peneliti memilih teknik wawancara mendalam ini juga karena dengan teknik ini, peneliti dapat mendapatkan data-data tak terduga tetapi dibutuhkan dalam penelitian ini.

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001), 115

Pada penelitian ini, peneliti berusaha menggali informasi kepada beberapa mahasiswa PGMI angkatan 2020 yang dijadikan sebagai sampel penelitian untuk mengetahui bagaimana teknis perkuliahan *online* yang diterapkan pada masa pandemi covid-19 terhadap mahasiswa PGMI IAIN Curup angkatan 2020 serta menganalisis dampak perkuliahan *online* terhadap kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian mahasiswa PGMI IAIN Curup angkatan 2020. Dari hal ini, peneliti berusaha menggali sebanyak-banyaknya informasi yang dikira perlu untuk bahan dalam penelitian ini.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>9</sup> Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini. Hasil pengumpulan data dari wawancara dan observasi akan lebih kredibel atau dapat dipercaya apabila didukung dengan dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto-foto atau gambar-gambar dan arsip mengenai serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti saat berada di lapangan.

Pada penelitian ini, dokumentasi nya dapat berupa jadwal perkuliahan pada semester ganjil 2020/2021, semester genap 2020/2021, semester ganjil 2021/2022, dan semester genap 2021/202. Selain itu juga KHS dari mahasiswa PGMI angkatan 2020 pada semester yang dilakukan secara *full online* dan KHS pada semester yang dilakukan secara tatap muka terbatas,

---

<sup>9</sup> Ruslam Ahmadi. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014). 89.

dan dapat juga didukung dengan beberapa foto-foto saat dilakukannya proses penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses menemukan dan merangkai secara runtut data yang didapatkan. Analisis data dilaksanakan dengan mengorganisir data, menjelaskan ke bentuk khusus, melakukan kegiatan sintesis, merangkai kedalam pola, memilih data yang sesuai dengan topik penelitian, dan membuat kesimpulan yang dapat dijabarkan kepada orang lain.

Analisis data menurut Bogdan dan Biken adalah upaya yang dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, dicari, menemukan pola, serta menemukan apa yang paling penting dan yang dipelajari, dan memutuskan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data kualitatif ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai penelitian di lapangan.<sup>10</sup> Dalam hal ini Nasution menyatakan bahwa analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.<sup>11</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Berikut ini langkah-langkah teknik analisis data interaktif yaitu :

### **1. Pengumpulan Data**

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuanlitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2012), 334.

<sup>11</sup> *Ibid.*,335

Pengumpulan data pertama-tama dimulai dengan menggali data dari berbagai sumber, yaitu dengan wawancara, pengamatan, yang kemudian dituliskan dalam catatan lapangan dengan memanfaatkan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer, dengan memberikan kode-kode pada aspek tertentu.

## 3. Penyajian Data

Kegiatan ini dilakukan setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam hal ini yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

## 4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang

mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan yang dapat dipercaya.<sup>12</sup>

### G. Teknik Uji Keabsahan Data

Setelah data-data yang berkaitan dengan penelitian telah didapatkan, dihimpun dan dianalisis, maka langkah selanjutnya adalah menguji keabsahan data tersebut. Keabsahan data juga dapat dikatakan sebagai keterpercayaan terhadap data yang telah diperoleh sebagai hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data yang dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, validitas data tidak bersifat tunggal tetapi jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti dalam mengkonstruksi fenomena yang diamati.<sup>13</sup> Dan dalam penelitian ini, untuk memeriksa tingkat kepercayaan data, maka peneliti memilih teknik triangulasi. Menurut Wiliam Wiersma, triangulasi dalam pengujian keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu . Maka dengan demikian ada tiga bentuk triangulasi, antara lain adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 87.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 277.

<sup>14</sup> *Ibid.*, 286

Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan teknik triangulasi pengumpulan data dan teknik triangulasi sumber. Triangulasi pengumpulan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama akan tetapi dengan teknik yang berbeda. Sedangkan teknik triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber. Misalnya pada penelitian ini, pengumpulan dan pengujian data yang dilakukan tidak hanya kepada mahasiswa PGMI saja, tetapi juga kepada dosen-dosen yang mengajar serta ketua prodi. Apabila suatu data yang diperoleh melalui teknik wawancara, kemudian data tersebut dilihat kembali dan dianalisis melalui teknik yang lainnya, yakni dengan observasi maupun dokumentasi. Jika dengan ketiga teknik ini peneliti mendapatkan data yang tidak cocok, maka peneliti wajib melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data bersangkutan lainnya untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar akan tetapi berbeda karena melalui sudut pandang yang berbeda-beda. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam kegiatan triangulasi ini adalah sebagai berikut :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan objek penelitian secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan oleh masyarakat mengenai situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai status
5. Membandingkan isi wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Objektik Wilayah Penelitian

##### 1. Sejarah Prodi PGMI IAIN Curup

Program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah ialah salah satu prodi yang terdapat di area Fakultas Tarbiyah IAIN Curup. Pendirian prodi PGMI bersumber pada suratkeputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama No: 827 tahun 2012. Dalam surat keputusan tersebut dinyatakan bahwa lulusan program studi PGMI mendapatkan gelar S. Pd.I. Tetapi dengan diresmikannya Peraturan Menteri Agama No: 33 tahun 2016 gelar akademik lulusan prodi PGMI merupakan S. Pd.<sup>1</sup>

Program studi PGMI IAIN Curup ini sesungguhnya merupakan program studi yang sangat prestisius dan prospektif dalam konteks pengembangan dan peningkatan mutu manajemen lembaga-lembaga pendidikan Islam. Selain itu, prodi ini juga merupakan salah satu program studi yang telah lama dinantikan kehadiran nya oleh *stakeholders* dan *user*. Eksistensi prodi PGMI IAIN Curup ini didasari atas pemikiran dan fakta tentang perlunya lembaga-lembaga pendidikan Islam dikelola secara bermutu. Agar lembaga pendidikan Islam dikelola secara bermutu diperlukan adanya tenaga administasi dan manajer pendidikan Islam. Atas pertimbangan hal inilah, akhirnya Fakultas Tarbiyah membuka satu prodi baru lagi yakni prodi PGMI. Diharapkan nantinya prodi

---

<sup>1</sup> Dokumentasi PGMI IAIN Curup pada tahun 2021/2022

PGMI ini mampu menyiapkan lulusan yang akan menjadi tenaga administrasi dan manajer pendidikan Islam yang bermutu.

Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah IAIN Curup ini menetapkan visi yakni “Pada tahun 2017 menjadi pusat unggulan bidang pendidikan Islam di wilayah Sumatera.”Salah satu konsekuensi dari visi ini adalah bahwa prodi PGMI IAIN Curup harus mengembangkan kurikulum sebagai landasan akademik dalam penyelenggaraan kegiatan perkuliahan. Kurikulum yang dimaksud harus mencerminkan prodi PGMI IAIN Curup sebagai lembaga yang memiliki kewenangan dan sekaligus kemampuan akademik untuk mengembangkan potensi guru dan tenaga pendidik di pendidikan Islam.<sup>2</sup>

Perkembangan masyarakat yang pesat dan semakin kompleks sangat berpengaruh pada perkembangan struktur keilmuan (*body of knowledge*).<sup>3</sup> Manajemen pendidikan Islam menyadari bahwa Prodi PGMI IAIN Curup harus setiap saat melakukan peninjauan kembali kurikulum yang diterapkan guna agar perkuliahan yang dilaksanakan dapat menjamin standar kualitas lulusan yang *compatible* dengan perkembangan masyarakat serta tuntutan profesionalitas. Mahasiswa layaknya akan diberikan seperangkat pengetahuan, pengalaman dan wawasan baik secara teoritis maupun secara praktis. Pengalaman teoritis telah diberikan kepada mahasiswa melalui kegiatan perkuliahan didalam kelas dengan mempelajari berbagai macam disiplin ilmu, sedangkan pengalaman praktisnya didapatkan oleh mahasiswa melalui kegiatan praktik, kegiatan KKN maupun PPL.

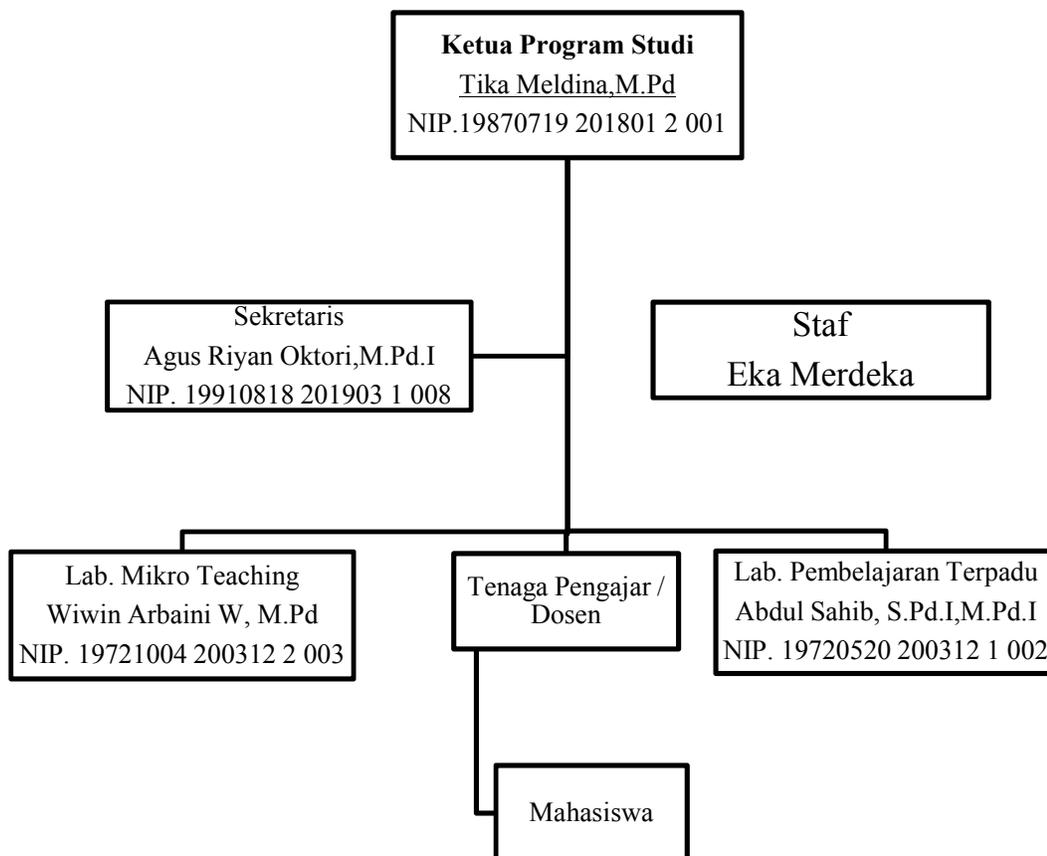
---

<sup>2</sup> Dokumentasi PGMI IAIN Curup pada tahun 2021/2022

<sup>3</sup> Dokumentasi PGMI IAIN Curup pada tahun 2021/2022

## 2. Struktur Organisasi PGMI IAIN Curup

Struktur Organisasi PGMI IAIN Curup



## 3. Tenaga Pendidik di PGMI IAIN Curup

Dosen yang mengajar di prodi PGMI IAIN Curup adalah Dosen Tetap PNS dan juga Dosen DLB. Dengan jumlah Dosen Tetap PNS adalah sebanyak 18 orang dan Dosen DLB sebanyak 3 orang. Sedangkan untuk tenaga kependidikan meliputi tenaga administrasi umum, laboran, pustakawan, dan pranata komputer. Pegawai laboran, pustakawan, dan pranata komputer masih menyatu dengan institusi IAIN Curup.

#### **4. Rekapitulasi Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2020**

Rekapitulasi Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2020 Semester Gasal 2021/2022 adalah sebanyak 232 orang mahasiswa. Sedangkan untuk rekapitulasi Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2020 Semester Gasal 2021/2022 adalah sebanyak 225 orang mahasiswa yang kemudian dibagi menjadi 8 kelas terdiri dari kelas A-H.

#### **5. Visi, Misi dan Tujuan PGMI IAIN Curup**

Visi IAIN CURUP adalah Menjadi perguruan tinggi yang bermutu dalam pengembangan ilmu pengetahuan berbasis Islam moderasi di tingkat Asia Tenggara tahun 2045. Sedangkan misi dari IAIN Curup adalah sebagai berikut :

- a. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermutu berbasis Islam moderasi.
- b. Meningkatkan publikasi ilmiah yang bermutu berbasis Islam moderasi.
- c. Melaksanakan pemberdayaan masyarakat yang bermutu berbasis Islam moderasi.

Maka dengan hal ini, prodi PGMI selaku salah satu prodi yang ada di civitas akademik IAIN Curup mendukung secara utuh visi misi IAIN Curup yang akan diwujudkan bersama dengan menggotong program kerja yang akan menunjang terlaksananya visi misi tersebut. Salah satu yang prodi PGMI lakukan adalah menyusun visi misi prodi, maka dibawah ini adalah visi misi sera tujuan dari prodi PGMI IAIN Curup :

a. Visi

Menjadikan pendidikan dasar islam yang bermutu dan inovatif, serta menjadi rujukan bagi prodi sejenis pada tahun 2035 di Provinsi Bengkulu

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ilmu guru MI/SD yang berorientasi pada mutu.
2. Mengembangkan pendidikan guru MI/SD yang berwawasan IPTEK dan akhlakul karimah.
3. Melakukan penelitian dalam rangka mengembangkan ilmu di bidang pendidikan MI/SD.
4. Menjadi konselor / pendamping pendidikan ilmu dasar MI/SD pada berbagai lembaga pendidikan sejenis baik di wilayah Bengkulu atau Sumatera.
5. Menjadi wirausaha (*entrepreneur*) dan perancang sarana pembelajaran untuk pendidikan tingkat dasar MI/SD.
6. Meningkatkan peran keikutsertaan dan kerjasama dengan berbagai pihak masyarakat untuk mempersiapkan lulusan prodi PGMI pada bidang pendidikan dasar Islam.

c. Tujuan pendidikan

1. Menghasilkan lulusan PGMI yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dengan berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 serta berwawasan ke-Islaman.
2. Menghasilkan lulusan yang professional dalam bidang PGMI dengan integritas moral yang tinggi.

3. Menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan dan keterampilan dalam penguasaan dan pengembangan dalam bidang PGMI.
4. Menghasilkan lulusan yang mampu merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu mengadakan pembaharuan dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang PGMI dengan kemantapan akidah dan kepedulian sosial.
5. Menghasilkan peneliti yang handal dan mampu bersaing pada tingkat nasional maupun internasional.

## **B. Hasil Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di PGMI IAIN Curup mengenai respon mahasiswa PGMI IAIN Curup terhadap perkuliahan di masa pandemi covid-19 adalah sebagai berikut :

### **1. Teknis perkuliahan *online* di masa pandemi covid-19 pada mahasiswa pgmi iain curup angkatan 2020**

Pada hakikatnya, pembelajaran *online* yaitu kegiatan pembelajaran formal yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan yang peserta didik dan pendidiknya berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya.<sup>4</sup> Kuntoro menjelaskan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi multimedia dan aplikasi, kelas virtual, CD, ROM, *streaming* video, pesan suara, *email*, dan telepon konferensi, teks *online*, animasi, dan video *streaming*

---

<sup>4</sup>Isman, Mhd. *Pembelajaran Median Dalam Jaringan (Mode Jaringan)*. (The Prossive and Fun Education Seminar 2016), 586.

*online*.<sup>5</sup> Dari beberapa pendapat ahli tentang pembelajaran *online*, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang dilakukan secara tidak tatap muka dan perlu adanya akses internet.

Proses pembelajaran di masa covid seperti sekarang ini mengandalkan penggunaan teknologi sebagai sarana transfer ilmu atau *virtual learning*. Berbagai aplikasi media pembelajaran harus dikuasai oleh pendidik, peserta didik maupun orangtua yang harus mendampingi anak-anak mereka dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan proses pembelajaran selama covid, komunikasi dilakukan dengan menggunakan media- media komunikasi, seperti email, telepon, komputer, internet dan lain-lain. Interaksi selama covid antara pendidik dan peserta didik hanya dilakukan dengan menggunakan media-media tersebut. Dengan adanya teknologi informasi seperti sekarang ini menjadikan guru/dosen dapat memberikan layanan kepada siswa/mahasiswa tanpa harus berhadapan langsung. Hal pembelajaran *online* ini juga selaras dengan konsep pembelajaran jarak jauh menurut undang-undang, yakni pembelajaran yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lain.<sup>6</sup>

Maka dari hal ini ada beberapa hal fenomena yang peneliti dapatkan dilapangan diantaranya adalah sebagai berikut :

---

<sup>5</sup> Yusuf Bilfaqih, *Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. Indonesia Language Education And Literature*.2017, Vol 3, 102.

<sup>6</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

a. Teknis Perkuliahan *Online*

Perkuliahan di masa pandemi lalu, menggunakan sistem perkuliahan *online*. Sebagaimana yang kita tahu, bahwa perkuliahan *online* lalu itu dilaksanakan dalam jangka waktu cukup lama. Seperti yang dipaparkan oleh Ketua Prodi PGMI dibawah ini :

Perkuliahan *online* dimasa pandemi telah berlangsung selama 5 semester, dimulai pada semester genap 2019/2020. Dimana pada 3 semester pertama, perkuliahan *online* dilaksanakan secara *full* oleh seluruh angkatan dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir. Pada semester ganjil 2021/2022 perkuliahan *online* diterapkan secara *full* dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir hanya kepada mahasiswa semester 5. Sedangkan mahasiswa semester 1 dan 3 melakukan perkuliahan *online* dan *offline* secara bergantian. Teknisnya pada semester 1 diberlakukan perkuliahan tatap muka pada pertemuan pertama sampai pertemuan delapan sementara semester 3 diberlakukan perkuliahan *online* pada pertemuan 9 sampai pertemuan 16. Perlakuan ini sesuai dengan edaran Rektor.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat penulis pahami bahwa pada mahasiswa PGMI angkatan 2020, dari awal mereka menginjak bangku perkuliahan itu mereka sudah dihadapkan oleh perkuliahan *online*, sedangkan mereka tidak mengetahui bagaimana sistem dan teknis perkuliahan yang mereka bakal lalui. Hal ini terus terjadi sampai mereka menginjak semester 3 pertengahan atau pada pertemuan ke-9 hingga pertemuan ke-16 dan barulah mereka mengenyam perkuliahan secara tatap muka, bertemu secara langsung dengan dosen yang mengajar maupun dengan rekan-rekan sejawat mereka.

Mengenai teknis perkuliahan *online* yang dilakukan berdasarkan temuan peneliti saat observasi, sebenarnya pihak prodi maupun dosen yang

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ibu Tika Meldina selaku Ketua Prodi PGMI IAIN Curup pada tanggal 3 Juni 2022 pukul 16.00 WIB

mengajar itu sudah semaksimal mungkin mengemas perkuliahan dengan sebaik mungkin.<sup>8</sup> Dibuktikan dengan para dosen yang merancang perkuliahan menggunakan RPS yang disesuaikan dengan teknis perkuliahan *online*, hal ini disesuaikan pula dengan metode serta sarana perkuliahan yang dilakukan seperti menggunakan aplikasi *e-learning*. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Ibu Ketua Prodi sebagai berikut :

Teknis perkuliahan secara *online* di Prodi PGMI menggunakan beberapa media seperti *Google meet, zoom, whatsapp, youtube, e-learning* dan lainnya. Tentunya penggunaan media tergantung kepada kebijakan dosen pengampu mata kuliah. Dosen melakukan presensi dan penginputan nilai pada portal akademik, dan pengisian jurnal perkuliahan pada *form* yang disediakan prodi melalui *google form*.<sup>9</sup>

Hal ini sesuai dengan apa yang diterapkan oleh dosen yang mengampu mata kuliah, karena memang mereka menggunakan aplikasi-aplikasi melalui kecanggihan teknologi untuk berkomunikasi dan menjalankan perkuliahan dengan semaksimal mungkin bersama mahasiswa. Seperti yang dipaparkan oleh salah satu dosen PGMI yakni sebagai berikut :

Saya menggunakan sarana seperti laptop maupun android melalui aplikasi *whatsapp, classroom, zoom meeting*, ataupun *google meet*. Dengan alasan lima media tersebut mudah ditemukan dan diaplikasikan dalam kondisi *work from home* baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa nya.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Observasi dilakukan di PGMI IAIN Curup mengenai teknis perkuliahan *online* pada tanggal 6 Juni 2022 pukul 11.00

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ibu Tika Meldina selaku Ketua Prodi PGMI IAIN Curup pada tanggal 3 Juni 2022 pukul 16.00 WIB

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bapak Agus Riyan Oktori selaku Dosen Prodi PGMI IAIN Curup pada tanggal 31 Mei 2022 pukul 12.30 WIB

b. Tanggapan Mahasiswa/Mahasiswi PGMI IAIN Curup Angkatan 2020  
Terhadap Kuliah *Online*

Maka dalam penelitian ini ada beberapa tanggapan yang ditimbulkan dari mahasiswa/mahasiswi PGMI karena diberlakukannya kuliah *online*. Sebagaimana yang dipaparkan oleh salah satu mahasiswi PGMI sebagai berikut :

Saya salah satu mahasiswa yang tidak setuju diterapkan kuliah *online* karena membatasi mahasiswa, dan kami saat pertama kali *offline* itu pada pertengahan semester 3 tapi kami merasa kami adalah mahasiswa baru yang masih meraba bangku dan sistem di dunia perkuliahan<sup>11</sup>

Tanggapan lain juga dipaparkan oleh mahasiswi PGMI yang lain, yakni :

Tanggapan saya terhadap perkuliahan *online* yang telah dilaksanakan kurang efektif dan saya kurang memahami apa yang dijelaskan oleh dosen sehingga apa yang saya telah pelajari saat kuliah *online* itu tidak saya pahami seutuhnya.<sup>12</sup>

Hal ini juga selaras dengan tanggapan dari mahasiswi PGMI lainnya yakni sebagai berikut :

Untuk perkuliahan *online* itu kurang efektif, karena kebanyakan mahasiswa sulit menerima materi yang disampaikan melalui *online*.<sup>13</sup>

Maka berdasarkan hasil wawancara diatas, selaras dengan hasil pengamatan dari peneliti. Bahwa tanggapan yang dikeluarkan dari mahasiswa/mahasiswi PGMI berupa gairah belajar mereka. Saat diberlakukannya kuliah *online* mereka cenderung tidak bergairah untuk

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Veni Kartika selaku Mahasiswi PGMI IAIN Curup angkatan 2020 pada tanggal 30 Mei 2022 pukul 10.19 WIB

<sup>12</sup> Wawancara dengan Mirsya Ris Tamara selaku Mahasiswi Prodi PGMI IAIN Curup angkatan 2020 pada tanggal 3 Juni 2022 pukul 10.00 WIB

<sup>13</sup> Wawancara dengan Zera Pratiwi selaku Mahasiswi PGMI IAIN Curup angkatan 2020 pada tanggal 4 Juni 2022 pukul 13.00 WIB

mengikuti perkuliahan. Sedangkan sekarang saat diberlakukan kuliah *offline*, mereka berusaha semaksimal mungkin dalam perkuliahan, salah satunya untuk mengerjakan tugas dari dosen dengan sebaik mungkin.<sup>14</sup> Hal ini dibuktikan juga dengan dokumentasi produk-produk yang berhasil mereka buat selama kuliah *offline*.

c. Kendala dalam Pelaksanaan Kuliah *Online*

Meskipun perkuliahan yang dilakukan melalui aplikasi-aplikasi *e-learning* tersebut dianggap mampu mengoptimalkan kegiatan perkuliahan. Tetapi pada kenyataannya perkuliahan *online* tidak seefektif itu untuk dilaksanakan, karena sebagaimana wawancara dengan dosen prodi PGMI, beliau mengatakan hal sebagai berikut :

Interaksi antar mahasiswa dengan dosen sangat kurang karena terbatas dengan ruang dan waktu.<sup>15</sup>

Dan pada dosen yang lainnya juga memaparkan hal dibawah ini :

Sebenarnya kurang optimal kuliah *online*, memang teknis nya tidak sebagus saat kuliah tatap muka.<sup>16</sup>

Artinya hal ini sesuai dengan apa yang dirasakan dari perspektif mahasiswa nya, mereka juga banyak yang menyayangkan tidak efektif nya komunikasi antar dosen dengan mahasiswa saat kuliah *online*, seperti yang disampaikan oleh salah satu mahasiswi PGMI :

Jika untuk interaksi itu kurang baik atau bisa dikatakan kurang intens jika dibandingkan saat kuliah *offline*.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> Observasi dilakukan di PGMI IAIN Curup mengenai respon mahasiswa PGMI IAIN Curup terhadap perkuliahan online pada tanggal 5 Juni 2022 pukul 13.00

<sup>15</sup> Wawancara dengan Bapak Jamaludin Rahmat selaku Dosen Prodi PGMI IAIN Curup pada tanggal 2 Juni 2022 pukul 15.00 WIB

<sup>16</sup> Wawancara dengan Bapak Juli Ahmad selaku Dosen Prodi PGMI IAIN Curup pada tanggal 31 Mei 2022 pukul 12.30 WIB

Berkesesuaian juga dengan pendapat lain dari mahasiswa PGMI, yakni :

Menurut saya, interaksi antara dosen dengan mahasiswa itu bisa dikatakan kurang baik, karena dosen itu hanya sekedar memberikan tugas kemudian sudah saja tanpa muncul lagi atau bahkan ada juga beberapa dosen yang tugas kami itu tidak dikoreksi dan ditanggapi.<sup>18</sup>

Maka, pada kuliah *online* mengenai interaksi antar dosen dengan mahasiswa begitu pula sebaliknya itu kurang efektif jika kita bandingkan dengan perkuliahan secara tatap muka. Artinya, jika interaksi saja itu kurang efektif, bagaimana dengan proses perkuliahan yang dilakukan? Fenomena lainnya yang peneliti dapatkan selama melakukan pengamatan, bahwa tidak sedikit mahasiswa yang sangat kesulitan dan kurang memahami materi perkuliahan yang diberikan oleh dosen.<sup>19</sup> Hal ini sesuai dengan pemaparan oleh salah satu mahasiswi PGMI, yakni sebagai berikut:

Dengan diadakannya perkuliahan *online* kemarin, jika untuk nilai itu memuaskan ya tetapi untuk materi yang didapat atau dimengerti oleh kami mahasiswa itu sangat kurang.<sup>20</sup>

Pendapat ini didukung juga oleh pendapat lain dari mahasiswa PGMI yakni :

Jika dari 50% materi kuliah itu tidak saya kuasai karena saat kami kuliah *online* itu kami tidak terlalu serius dalam hal perkuliahan ya yang penting kami hanya dianggap hadir oleh dosen yang bersangkutan.<sup>21</sup>

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Veni Kartika selaku Mahasiswi PGMI IAIN Curup angkatan 2020 pada tanggal 30 Mei 2022 pukul 10.19 WIB

<sup>18</sup> Wawancara dengan Muhammad Alparezi selaku Mahasiswia PGMI IAIN Curup angkatan 2020 pada tanggal 30 Mei 2022 pukul 08.53 WIB

<sup>19</sup> Observasi dilakukan di PGMI IAIN Curup mengenai teknis perkuliahan online pada tanggal 6 Juni 2022 pukul 11.00

<sup>20</sup> Wawancara dengan Zera Pratiwi selaku Mahasiswi PGMI IAIN Curup angkatan 2020 pada tanggal 4 Juni 2022 pukul 13.00 WIB

<sup>21</sup> Wawancara dengan Arif Sonanda selaku Mahasiswa PGMI IAIN Curup angkatan 2020 pada tanggal 30 Mei 2022 pukul 11.10 WIB

Dan dari perspektif dosen, mereka mengiyakan bahwa perkuliahan yang dilalui saat *online* lalu mereka pun juga tidak maksimal dalam memberikan materi perkuliahan karena keterbatasan ruang kepada mahasiswa, sebagaimana yang disampaikan oleh salah satu dosen PGMI, yakni :

Kendala nya ya keterbatasan sinyal dari sisi mahasiswa yang berada jauh dari pusat kota dan dari sisi dosen nya untuk keleluasaan untuk penyampaian materi perkuliahan itu sangat terbatas, biasanya kita dapat melakukan elaborasi materi, tapi dari *group whatsapp* berapalah kemampuan tangan mengetik dan belum tentu mahasiswa memahami apa yang ingin kita sampaikan. Maka jika ditilik dari kekurangannya, yakni kurang optimal nya kegiatan transfer ilmu kepada mahasiswa, dan belum tentu juga mahasiswa mendapatkan ilmu yang kita sampaikan, selain itu kita juga tidak bisa melihat seberapa jujur mahasiswa selama kegiatan perkuliahan dan kita juga sebagai dosen tidak tahu apakah mahasiswa ini sungguh-sungguh atau tidak saat kita memberikan perkuliahan.<sup>22</sup>

Dan pernyataan ini didukung juga oleh pendapat lain dari salah satu dosen PGMI yaitu sebagai berikut :

Dari sisi dosen, kami tidak dapat menjelaskan materi perkuliahan dengan baik karena keterbatasan waktu. Dan dari sisi mahasiswa nya mereka tidak fokus terhadap perkuliahan yang kemudian hal ini berdampak pada tingkat pemahaman materi pada mahasiswanya.<sup>23</sup>

d. Kelebihan dan Kekurangan Pelaksanaan Kuliah *Online*

Teknis perkuliahan *online* seperti ini sebenarnya juga ada kelebihan maupun kekurangannya, kelebihan nya yakni perkuliahan dapat dilakukan secara fleksibel dan dilakukan dimana saja. Sedangkan kekurangannya, seperti kesulitan mahasiswa memahami materi dari dosen

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan Bapak H. Kurniawan selaku Dosen Prodi PGMI IAIN Curup pada tanggal 2 Juni 2022 pukul 10.30 WIB

<sup>23</sup> Wawancara dengan Bapak Jamaludin Rahmat selaku Dosen Prodi PGMI IAIN Curup pada tanggal 2 Juni 2022 pukul 15.00 WIB

maupun dosen yang tidak leluasa dalam memberikan materi perkuliahan kepada mahasiswa. Selain itu mahasiswa yang sangat bergantung kepada jaringan internet sehingga jika jaringan internet tidak ada mereka tidak dapat mengikuti perkuliahan sebagaimana dengan mestinya. Seperti hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa PGMI, yakni :

Kelebihannya enak kuliah bisa dimana saja, tapi kekurangannya kami yang sangat sulit menyerap materi kuliah dari dosen.<sup>24</sup>

Pernyataan ini didukung juga oleh pendapat mahasiswi PGMI yang lainnya yakni :

Kendala yang paling sering dirasakan yaitu sinyal dan waktu yang kurang efektif untuk kuliah, karena kadang kami baru bangun dan buka hp ternyata kuliah sudah dimulai.<sup>25</sup>

Hal ini juga dimaklumi oleh dosen yang mengampu mata kuliah dengan memberikan dispensasi batas absensi perkuliahan maupun dengan menggunakan aplikasi belajar yang tidak terlalu memberatkan jaringan internet mahasiswa nya, seperti yang dipaparkan oleh salah satu dosen PGMI, sebagai berikut :

Saya menggunakan aplikasi *whatsapp* dan *google classroom*. Alasan menggunakan kedua aplikasi ini karena mempertimbangkan kuota mahasiswa nya dan kekuatan sinyal nya juga.<sup>26</sup>

Maka hasil wawancara ini selaras juga dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti, bahwasanya kendala-kendala kuliah *online* ini merupakan salah satu alasan mengapa respon kurang baik ditimbulkan

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan Muhammad Ajar Diwo Saktai selaku Mahasiswia PGMI IAIN Curup angkatan 2020 pada tanggal 30 Mei 2022 pukul 09.30 WIB

<sup>25</sup> Wawancara dengan Muhammad Alparezi selaku Mahasiswia PGMI IAIN Curup angkatan 2020 pada tanggal 30 Mei 2022 pukul 08.53 WIB

<sup>26</sup> Wawancara dengan Bapak Muksal Mina Putra selaku Dosen Prodi PGMI IAIN Curup pada tanggal 6 Juni 2022 pukul 11.52 WIB

oleh mahasiswa PGMI mengenai kuliah *online*.<sup>27</sup> Seperti halnya jaringan internet yang menjadi sarana mereka untuk kuliah *online*, tetapi saat jaringan internet nya kurang memadai maka para mahasiswa tidak akan menerima materi kuliah dengan maksimal dan juga tidak dapat mengikuti perkuliahan dengan sebaik-baiknya.

## **2. Dampak perkuliahan *online* di masa pandemi covid 19 terhadap kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian mahasiswa PGMI IAIN Curup angkatan 2020**

Sebagaimana kendala-kendala yang banyak dirasakan oleh dosen maupun mahasiswa mengenai perkuliahan yang dilakukan pada masa pandemi lalu yang secara otomatis banyak memberikan dampak terhadap diri mahasiswa nya. Salah satu bentuk dampak nya yakni pada kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadiannya. Mahasiswa PGMI yang notabene nya merupakan mahasiswa calon guru harus sudah mempersiapkan sedari sekarang kompetensi-kompetensi guru yang harus mereka miliki. Dan para dosen PGMI pun memang menganggap penting kompetensi guru tersebut dimiliki oleh mahasiswa PGMI, sebagaimana yang dipaparkan oleh salah satu dosen PGMI yakni sebagai berikut :

Sangat penting sebagai calon guru harus memiliki keempat kompetensi guru sesuai dengan undang-undang tentang guru.<sup>28</sup>

Hal ini juga didukung oleh pernyataan dari dosen PGMI lainnya yang memaparkan hal berikut :

---

<sup>27</sup>Observasi dilakukan di PGMI IAIN Curup mengenai kelebihan dan kekurangan perkuliahan *online* pada tanggal 5 Juni 2022 pukul 13.00

<sup>28</sup> Wawancara dengan Ibu Susilawati selaku Dosen Prodi PGMI IAIN Curup pada tanggal 4 Juni 2022 pukul 08.30 WIB

Sangat penting, berbicara tentang empat kompetensi yang terdiri dari kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional merupakan empat elemen yang tidak bisa dilepaskan begitu saja untuk menjadi pendidik yang berkarakter dan menjadi panutan untuk menguatkan filosofi belajar itu adalah mengobarkan api jadi diperkukan 4 kompetensi tersebut.<sup>29</sup>

Maka dengan hal ini jelas bahwa kompetensi guru ini sangat penting untuk dimiliki oleh mahasiswa calon guru sebagai bentuk persiapan sebelum masuk kedalam dunia kerja.

a. Kompetensi Pedagogik Sebagai Dampak Kuliah *Online*

Berdasarkan fenomena yang peneliti dapatkan saat melakukan observasi bahwa perkuliahan *online* lalu telah memberikan pengaruh terhadap tingkat kompetensi pedagogik mahasiswa PGMI.<sup>30</sup> Hal ini dikarenakan tidak maksimalnya kegiatan kuliah yang dilakukan selama ±1 tahun belakangan ini yakni pada semester 1 dan 2. Maka ini juga sesuai dengan pemaparan yang disampaikan oleh dosen PGMI sebagai berikut :

Menurut saya, bisa saja keterlambatan mahasiswa PGMI menguasai kompetensi pedagogik ini sebagai salah satu bentuk dampak dari kuliah online. Karena dosen yang melakukan kegiatan perkuliahan itu bukan sekedar transfer ilmu tetapi juga bagaimana mahasiswa itu memahami apa yang dosen sampaikan. Karena kuliah *online* ini belum tentu didapatkan oleh mahasiswa, bisa jadi dosen mengatani A dan mahasiswa memahami C.<sup>31</sup>

Hal ini juga sesuai dengan pendapat lain dari dosen PGMI yakni :

Ya, kuliah *online* ini sangat memberikan dampak. Kompetensi pedagogik nya tergolong menurun karena *share* pengetahuan yang dilakukan sangat terbatas, baik dengan waktu serta dalam pengerjaan tugas nya juga. Dalam pengerjaan tugas apalagi yang berbentuk tulisan atau ketikan, kita tidak dapat melihat langsung

---

<sup>29</sup> Wawancara dengan Bapak Agus Riyan Oktori selaku Dosen Prodi PGMI IAIN Curup pada tanggal 31 Mei 2022 pukul 12.30 WIB

<sup>30</sup> Observasi dilakukan di PGMI IAIN Curup mengenai dampak perkuliahan *online* terhadap kompetensi pedagogik pada tanggal 7 Juni 2022 pukul 14.00

<sup>31</sup> Wawancara dengan Bapak Jamaludin Rahmat selaku Dosen Prodi PGMI IAIN Curup pada tanggal 2 Juni 2022 pukul 15.00 WIB

gesture mahasiswa nya saat menjawabnya, mana tahu hasil jawaban mereka itu hanya jiplak dari *google*.<sup>32</sup>

Komponen kompetensi pedagogik seperti mampu merencanakan pengelolaan kelas dengan baik, mampu merencanakan penggunaan media, mampu menerapkan keterampilan mengajar, mampu menerapkan beberapa model pembelajaran, dan mampu menguasai kelas dengan baik. Maka dengan hal tersebut, jika kompetensi pedagogik ini diaplikasikan di dunia perkuliahan beberapa elemen kompetensinya akan menjadi seperti kemampuan menguasai materi perkuliahan, kemampuan mendalami materi perkuliahan, kemampuan untuk menciptakan diskusi yang interaktif dan mengelola diskusi tersebut dengan baik. Serta mahasiswa PGMI IAIN Curup angkatan 2020 mampu menerapkan pembelajaran yang aktif baik menggunakan model pembelajaran yang tepat dan media pembelajaran yang akurat. Maka dari hasil pengamatan dan data-data dari hasil wawancara menunjukkan bahwa beberapa dari mahasiswa PGMI angkatan 2020 telah menguasai elemen dalam kompetensi pedagogik dan pada beberapa yang lain itu belum sama sekali.<sup>33</sup> Sebagaimana yang dipaparkan oleh salah satu dosen PGMI yakni :

Perkuliahan hari ini, mahasiswa belum terbiasa, masih banyak terlena akibat kuliah *online* lalu yang diterapkan berdasarkan penguasaan *ICT(information, communication, and technology)* maupun teknologi yang *open minded* jadi mereka menyajikan materi saat *offline* itu cukup sederhana ya, mungkin karena belum terbiasa.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> Wawancara dengan Bapak H. Kurniawan selaku Dosen Prodi PGMI IAIN Curup pada tanggal 2 Juni 2022 pukul 10.30 WIB

<sup>33</sup> Observasi dilakukan di PGMI IAIN Curup mengenai dampak perkuliahan *online* terhadap kompetensi pedagogik pada tanggal 7 Juni 2022 pukul 14.00

<sup>34</sup> Wawancara dengan Ibu Aida Rahmi Nasution selaku Dosen Prodi PGMI IAIN Curup pada tanggal 5 Juni 2022 pukul 10.31 WIB

Pernyataan ini sesuai juga dengan pendapat lain dari dosen PGMI, yakni sebagai berikut :

Ya, sudah beberapa orang mampu menguasai kelas dengan baik dan kita dosen mampu mencermati secara langsung bagaimana gesture nya dan materi yang mereka sampaikan.<sup>35</sup>

Pernyataan-pernyataan dari dosen ini juga selaras dengan pendapat dari perspektif mahasiswa nya, yakni sebagai berikut :

Selama dilakukannya perkuliahan *online* maupun *offline* untuk penguasaan materi itu belum sepenuhnya terkuasai. Apa lagi pada semester 1-3 lalu yang teknis perkuliahannya dilakukan secara *online*. Selain itu, jika pada penguasaan kelas dan memimpin diskusi belum sepenuhnya mampu menguasai kelas, tetapi dengan keadaan sekarang yang sudah kuliah *offline* sedikit demi sedikit sudah belajar menguasai kelas.<sup>36</sup>

Sebagaimana juga yang disampaikan oleh mahasiswa PGMI yang lain, sebagai berikut :

Jika mengenai penguasaan materi itu kami sedikit banyak nya sudah menguasai tetapi pada hal yang lain seperti menyampaikan materi tersebut lebih luwes itu kami masih belum terlalu bagus. Dan jika mengenai hal pengelolaan kelas atau penguasaan kelas itu sudah beberapa yang baik tapi beberapa yang lain masih dalam proses karena selama ini masih melakukan teknis kuliah *online*.<sup>37</sup>

#### b. Kompetensi Kepribadian Sebagai Dampak Kuliah *Online*

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang melekat pada diri pendidik secara mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Maka berdasarkan temuan yang peneliti dapatkan saat melakukan pengamatan, kompetensi kepribadian mahasiswa PGMI angkatan 2020 tidak jauh

---

<sup>35</sup> Wawancara dengan Bapak Juli Ahmad selaku Dosen Prodi PGMI IAIN Curup pada tanggal 31 Mei 2022 pukul 12.30 WIB

<sup>36</sup> Wawancara dengan Zera Pratiwi selaku Mahasiswi PGMI IAIN Curup angkatan 2020 pada tanggal 4 Juni 2022 pukul 13.00 WIB

<sup>37</sup> Wawancara dengan Arif Sonanda selaku Mahasiswa PGMI IAIN Curup angkatan 2020 pada tanggal 30 Mei 2022 pukul 11.10 WIB

berbeda dengan kompetensi pedagogik, kuliah *online* juga memberikan dampak pada kompetensi kepribadian mahasiswa PGMI angkatan 2020 yang sedari awal masuk kuliah sudah mengenyam sistem kuliah *online*.<sup>38</sup> Seperti halnya hasil wawancara dengan Ketua prodi PGMI, yakni sebagai berikut :

Setiap perubahan sedikit banyaknya pasti memberikan dampak ataupun pengaruh. Ketika biasanya dosen masuk kelas, melaksanakan perkuliahan secara tatap muka dan tiba-tiba harus dilaksanakan secara *online*, ada hal-hal tertentu yang biasanya ditekankan oleh dosen pada perkuliahan tatap muka, terhalang karena perkuliahan dilaksanakan secara *online*. Seperti dalam “penekanan-penekanan” yang dilakukan dosen terhadap karakter mahasiswa. Namun untuk memastikan apakah terdapat pengaruh signifikan terhadap kompetensi karakter mahasiswa tentunya perlu penelitian lebih lanjut.<sup>39</sup>

Pendapat ini juga selaras dengan pernyataan dari beberapa dosen PGMI yakni sebagai berikut :

Ya, perkuliahan *online* itu sangat memberikan pengaruh karena tidak semua mahasiswa mengenal dosen yang mengajarnya, kurangnya berinteraksi atau bahkan tidak saling bertegur sapa.<sup>40</sup>

Dan pada dosen yang lainnya berpendapat sebagai berikut :

Ya, jelas sangat berpengaruh pada kompetensi kepribadian mahasiswa, karena selama perkuliahan *online* dilakukan hanya tampak wajah saja, tanpa melihat sikap nya, tidak tampak dalam keterampilan, kecekatan, disiplin terutama pada disiplin waktunya.<sup>41</sup>

---

<sup>38</sup> Observasi dilakukan di PGMI IAIN Curup mengenai dampak perkuliahan *online* terhadap kompetensi kepribadian pada tanggal 7 Juni 2022 pukul 14.00

<sup>39</sup> Wawancara dengan Ibu Tika Meldina selaku Ketua Prodi PGMI IAIN Curup pada tanggal 3 Juni 2022 pukul 16.00 WIB

<sup>40</sup> Wawancara dengan Ibu Susilawati selaku Dosen Prodi PGMI IAIN Curup pada tanggal 4 Juni 2022 pukul 08.30 WIB

<sup>41</sup> Wawancara dengan Bapak H. Kurniawan selaku Dosen Prodi PGMI IAIN Curup pada tanggal 2 Juni 2022 pukul 10.30 WIB

Serta pernyataan ini juga didukung oleh dosen PGMI yang lainnya bahwa kepribadian mahasiswa PGMI saat dilakukan perkuliahan *offline* sekarang jauh lebih baik daripada saat perkuliahan *online* lalu.

Kepribadian ini ada dua arah nya ya? ada kepribadian dia terhadap dosen nya kemudian kepada teman sejawatnya. Dan tentunya ada dampaknya dari kuliah *online* lalu. Jika dibandingkan dengan perkuliahan yang *offline* sekarang jauh lebih baik sekarang kepribadian mahasiswa nya, jika dulu saat *online* sesama mereka saat mengonsep tugas itu cenderung individualis tapi sekarang sudah mulai sosial *team*. Selain itu sekarang mahasiswa nya lebih komunikatif saat perkuliahan.<sup>42</sup>

Dan mengenai hal ini, dari perspektif mahasiswanya pun juga membenarkan bahwa perkuliahan *online* lalu memberikan dampak terhadap kompetensi kepribadian mereka, sebagaimana hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa PGMI yakni sebagai berikut :

Ya, mempengaruhi sedikit banyaknya, karena setiap ada perubahan pasti akan diikuti dengan dampak lainnya.<sup>43</sup>

Dan hal ini juga diperkuat dengan pendapat lain dari mahasiswa PGMI yang lainnya yakni :

Jelas berpengaruh terhadap kompetensi kepribadian, karena kami selama ini kuliah dirumah dan hanya virtual saja siapa yang peduli terhadap kepribadian kami, dan ya saat *offline* beginilah bentuk kepribadian kami.<sup>44</sup>

Serta selaras juga dengan pernyataan lainnya dari mahasiswa PGMI yang berbeda, sebagai berikut :

---

<sup>42</sup> Wawancara dengan Ibu Aida Rahmi Nasution selaku Dosen Prodi PGMI IAIN Curup pada tanggal 5 Juni 2022 pukul 10.31 WIB

<sup>43</sup> Wawancara dengan Alike Febriani selaku Mahasiswi PGMI IAIN Curup angkatan 2020 pada tanggal 30 Mei 2022 pukul 14.00 WIB

<sup>44</sup> Wawancara dengan Rizqia Meldika Putri selaku Mahasiswi PGMI IAIN Curup angkatan 2020 pada tanggal 29 Mei 2022 pukul 09.00 WIB

Ya, berpengaruh karena selama *online* lalu kami tidak hadir langsung di dunia perkuliahan yang nyata dan saat kami masuk kuliah kami masih menyesuaikan diri.<sup>45</sup>

Indikator kompetensi kepribadian guru meliputi sebagai berikut seperti merasa senang dan bangga terhadap pekerjaannya sebagai pendidik, selalu konsisten terhadap perkataan dan perbuatan, jujur, adil, dan demokrasi dalam melaksanakan pembelajaran, selalu menjunjung tinggi norma-norma dan aturan yang berlaku di masyarakat, berpenampilan sederhana (bersih rapi, dan sopan), taat menjalankan agama, bekerja dengan semangat yang tinggi, disiplin dalam mengerjakan tugas sehari-hari, menghargai pendapat peserta didik dalam pembelajaran, memiliki sikap sabar dalam melaksanakan tugas mendidik dan lain-lain.

Maka jika diterapkan kompetensi kepribadian ini pada mahasiswa calon guru, penerapannya berupa bagaimana sebagai calon guru mampu berkelakuan baik, baik terhadap sang pencipta, dengan dosen, dengan teman sejawat maupun pada orang-orang dilingkungan sekitarnya. Selain cara berperilaku juga dapat tata cara para calon guru berpenampilan dengan sopan dan santun saat melakukan perkuliahan. Dan alhamdulillah berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa mayoritas dari mahasiswa PGMI sudah baik dalam hal berkepribadian ini meskipun ada beberapa mahasiswi yang lain masih perlu diarahkan lagi mengenai hal kepribadian ini.<sup>46</sup> Selama para mahasiswa datang ke kampus

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan Diana Putri Pertiwi selaku Mahasiswi PGMI IAIN Curup angkatan 2020 pada tanggal 07 Juni 2022 pukul 10.00 WIB

<sup>46</sup> Observasi dilakukan di PGMI IAIN Curup mengenai dampak perkuliahan *online* terhadap kompetensi kepribadian pada tanggal 7 Juni 2022 pukul 14.00

untuk kuliah mereka sudah menggunakan pakaian yang sopan dan santun, saling bertegur sapa dan bertukar salam baik terhadap dosen maupun dengan rekan sejawat. Meskipun ada beberapa mahasiswa PGMI yang masih perlu ditingkatkan lagi kompetensi kepribadiannya, karena mereka masih kuliah menggunakan sandal, tidak menggunakan kaos kaki ataupun menggunakan baju yang kurang pantas untuk kuliah. Sebagaimana hasil wawancara dengan salah satu dosen PGMI yakni :

Sejauh ini, cerminan sosok guru yang memiliki kepribadian baik dan siap menjadi teladan sudah dimunculkan, hanya saja masih harus perlu dilakukan penguatan agar tidak terlena dan ikut trend yang dibawa dari Barat.<sup>47</sup>

Hal ini sesuai juga dengan pendapat dosen PGMI yang lainnya yakni sebagai berikut :

Beberapa sudah berusaha untuk mencerminkan sebagaimana layaknya mahasiswa yang datang ke kampus dengan berpakaian rapi dan santun serta bertutur yang baik. Tetapi ada juga yang masih minim mengenai hal ini.<sup>48</sup>

Pendapat-pendapat diatas mengenai kepribadian mahasiswa PGMI juga dipaparkan oleh dosen PGMI yang lainnya sebagai berikut :

Jika dalam hal berpakaian karena dari awal kuliah ibu sudah memberi peringatan untuk berpakaian yang sopan dan santun sebagaimana yang telah ditetapkan oleh kampus meskipun ada satu atau dua orang yang ibu tidak mampu kontrol terutama dalam tata berpakaian mereka.<sup>49</sup>

Maka dari itu, pernyataan-pernyataan dari dosen-dosen yang mengajar di PGMI ini juga selaras dengan pernyataan dari perspektif

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan Bapak Agus Riyan Oktori selaku Dosen Prodi PGMI IAIN Curup pada tanggal 31 Mei 2022 pukul 12.30 WIB

<sup>48</sup> Wawancara dengan Bapak H. Kurniawan selaku Dosen Prodi PGMI IAIN Curup pada tanggal 2 Juni 2022 pukul 10.30 WIB

<sup>49</sup> Wawancara dengan Ibu Ratnawati selaku Dosen Prodi PGMI IAIN Curup pada tanggal 5 Juni 2022 pukul 11.30 WIB

mahasiswanya. Mereka memang menyadari tingkat kompetensi kepribadian mereka saat kuliah *offline* hari ini jauh lebih baik daripada saat mereka kuliah *online* lalu. Dan mereka juga sadar bahwa sebagai calon guru harus mencerminkan sebagaimana layaknya menjadi sosok yang nantinya akan digugu dan ditiru oleh peserta didiknya. Akan tetapi, sekarang mereka belum sepenuhnya mampu untuk mencerminkan kewibawaan sebagai sosok guru tersebut. Mereka masih harus dibimbing dan diarahkan agar memiliki kepribadian yang baik dan santun. Sebagaimana yang dipaparkan oleh salah seorang mahasiswi PGMI, sebagai berikut :

Ya, sedikit banyaknya kami sudah mencerminkan kepribadian sebagaimana seorang calon guru. Seperti tata cara berpakaian yang rapi, dan berakhlak yang baik. Dan sedikit banyaknya kami juga sudah menyadari bahwasanya kami ini adalah calon guru yang nantinya akan ditiru oleh siswa.<sup>50</sup>

Hal ini didukung juga oleh pernyataan wawancara dari mahasiswa

PGMI yang lainnya yakni :

Sebagian sudah mampu untuk berperilaku baik dan berpakaian sopan saat kuliah, tetapi sebagian lain belum terutama bagaimana perilaku kami terhadap rekan-rekan sejawat.<sup>51</sup>

Dan sependapat juga oleh pernyataan dari mahasiswa PGMI yang lainnya yakni berikut :

Jika dalam hal mencerminkan atau tidak, ada beberapa yang sudah mencerminkan tetapi ada juga yang belum. Dan Jika kami kepada dosen itu sudah berusaha berperilaku sebaik mungkin tetapi jika dengan sesama mahasiswa itu kami ya tergantung tempatnya, jika

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan Mirsya Ris Tamara selaku Mahasiswi Prodi PGMI IAIN Curup angkatan 2020 pada tanggal 3 Juni 2022 pukul 10.00 WIB

<sup>51</sup> Wawancara dengan Wanda Putri Cantika selaku Mahasiswi Prodi PGMI IAIN Curup angkatan 2020 pada tanggal 3 Juni 2022 pukul 10.30 WIB

sedang didalam kelas kami selayaknya seperti itu dan begitu juga saat kami diluar kelas.<sup>52</sup>

## **B. Pembahasan Penelitian**

### **1. Teknis perkuliahan *online* di masa pandemi covid-19 pada mahasiswa pgmi iain curup angkatan 2020**

Menurut Isman, pembelajaran *online* adalah kegiatan pembelajaran formal yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan yang peserta didik dan pendidiknya berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya.<sup>53</sup> Interaksi selama covid antara pendidik dan peserta didik hanya dilakukan dengan menggunakan media-media *e-learning*. Dengan adanya teknologi informasi seperti sekarang ini menjadikan dosen dapat memberikan layanan kepada mahasiswa tanpa harus berhadapan langsung.

Perkuliahan *online* adalah salah satu bentuk pemanfaatan teknologi berbasis internet yang berpotensi untuk meningkatkan kualitas dan meratakan akses masyarakat terhadap pendidikan maupun pembelajaran yang dilakukan. Perkuliahan *online* dimasa pandemi telah berlangsung selama 5 semester, dimulai pada semester genap 2019/2020. Dimana pada 3 semester pertama, perkuliahan *online* dilaksanakan secara *full* oleh seluruh angkatan dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir. Pada semester ganjil 2021/2022 perkuliahan *online* diterapkan secara *full* dari pertemuan pertama sampai

---

<sup>52</sup> Wawancara dengan Muhammad Alparezi selaku Mahasiswa PGMI IAIN Curup angkatan 2020 pada tanggal 30 Mei 2022 pukul 08.53 WIB

<sup>53</sup> Isman, Mhd. *Pembelajaran Median Dalam Jaringan (Mode Jaringan)*. (The Prossive and Fun Education Seminar 2016), 586.

pertemuan terakhir hanya kepada mahasiswa semester 5. Sedangkan mahasiswa semester 1 dan 3 melakukan perkuliahan *online* dan *offline* secara bergantian. Teknisnya pada semester 1 diberlakukan perkuliahan tatap muka pada pertemuan pertama sampai pertemuan delapan sementara semester 3 diberlakukan perkuliahan *online* pada pertemuan 9 sampai pertemuan 16. Perlakuan ini sesuai dengan edaran Rektor.

Teknis perkuliahan secara *online* di Prodi PGMI menggunakan beberapa media seperti *google meet*, *zoom*, *whatsapp*, *youtube*, *e-learning* dan lainnya. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dijelaskan oleh Kuntoro bahwa pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi multimedia dan aplikasi, kelas virtual, CD, ROM, *streaming* video, pesan suara, *email*, dan telepon konferensi, teks *online*, animasi, dan video *streaming online*.<sup>54</sup> Tentunya penggunaan media tergantung kepada kebijakan dosen pengampu mata kuliah. Dosen melakukan presensi dan penginputan nilai pada portal akademik, dan pengisian jurnal perkuliahan pada *form* yang disediakan prodi melalui *google form*.

Maka dengan penelitian ini, ada beberapa fenomena yang peneliti dapatkan berkaitan dengan teknis perkuliahan *online* pada masa pandemi covid-19 di PGMI IAIN Curup. Bahwa perkuliahan *online* tidak seefektif saat perkuliahan tatap muka. Terlepas perkuliahan *online* yang dapat dilakukan dengan sangat fleksibel, dimana saja dan kapan saja. Akan tetapi dikarenakan beberapa hal, seperti interaksi antar mahasiswa dengan dosen begitu pula sebaliknya itu kurang baik. Perubahan teknis perkuliahan yang terjadi sangat

---

<sup>54</sup> Yusuf Bilfaqih, *Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. Indonesia Language Education And Literature*.2017, Vol 3, 102.

drastis dan signifikan ini menjadikan dosen merasa tidak leluasa dalam melakukan kegiatan transfer ilmu kepada mahasiswa. Begitu pula mahasiswanya pada saat perkuliahan *online* mereka tidak sungguh-sungguh dalam melakukan perkuliahan menjadikan perkuliahan *online* tidak semudah itu untuk dilaksanakan. Selain itu, kendala signifikan lainnya adalah pada jaringan internet, terutama pada mahasiswa yang melakukan perkuliahan jauh dari pusat kota. Jaringan internet menjadi kendala utama karena jika tidak ada jaringan internet maka perkuliahan *online* tidak akan dapat dilakukan oleh mahasiswa maupun oleh dosen.

Selain hal-hal diatas, fenomena lain yang peneliti dapatkan berkenaan dengan teknis perkuliahan *online* yang dilakukan adalah pada hal evaluasi. Dari hasil wawancara dengan beberapa dosen yang mengajar di PGMI IAIN Curup angkatan 2020, mereka mengaku tetap melakukan kegiatan evaluasi berupa UTS, ataupun UAS. Tetapi pada perkuliahan *online* penilaian proses tidak dapat dilakukan sebagaimana dengan mestinya seperti saat perkuliahan tatap muka. Oleh sebab itu, dosen tidak dapat mengukur sejauh mana kemampuan mahasiswa menguasai perkuliahan. Sehingga ada temuan yang didapatkan peneliti bahwa hasil indeks prestasi kumulatif mahasiswa saat perkuliahan *online* jauh lebih tinggi dibandingkan dengan indeks prestasi sementara saat perkuliahan tatap muka. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa/mahasiswi PGMI IAIN Curup angkatan 2020, mereka mengaku tidak memahami materi perkuliahan yang diberikan oleh dosen saat perkuliahan *online*.

## **2. Dampak sistem perkuliahan *online* di masa pandemi covid 19 terhadap kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian mahasiswa PGMI IAIN Curup angkatan 2020**

Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif.<sup>55</sup> Dampak dapat dikatakan sebagai suatu akibat yang ditimbulkan dari pelaksanaan kebijakan atau suatu program tertentu yang bisa bersifat baik atau tidak baik. Selain itu dampak juga dapat dikatakan sebagai bentuk konsekuensi atau akibat-akibat yang ditimbulkan karena diterapkannya perubahan atau kegiatan tertentu yang berbeda dari biasanya. Maka perubahan dalam hal ini adalah seperti teknis perkuliahan, yang biasanya dilakukan secara *offline* dan pada saat pandemi dilakukan secara *online*. Perubahan ini mengakibatkan timbulnya dampak dari setiap elemen dunia perkuliahan, baik pada dosen maupun mahasiswanya.

Teknis perkuliahan *online* yang diterapkan telah membawa dampak tersendiri terlepas mengenai kelebihan maupun kekurangan teknis ini. Dengan kelebihan mengenai perkuliahan dapat dilakukan secara fleksibel dan dilakukan dimana saja. Sedangkan kekurangannya, seperti kesulitan mahasiswa memahami materi dari dosen maupun dosen yang tidak leluasa dalam memberikan materi perkuliahan kepada mahasiswa, mahasiswa yang sangat bergantung kepada jaringan internet sehingga jika jaringan internet tidak ada mereka tidak dapat mengikuti perkuliahan sebagaimana dengan

---

<sup>55</sup> Hasan Alwi dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Departemen Pendidikan, edisi ketiga* (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), 952

mestinya. Maka dengan hal ini jelas membawa dampak terhadap tingkat kompetensi mahasiswa.

Elliot mengemukakan bahwa kompetensi adalah suatu kondisi atau kualitas dari keefektifan, kemampuan, atau kesuksesan.<sup>56</sup> Sedangkan menurut KBBI, kompetensi merupakan kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan suatu hal yang mencakup kemampuan atau kecakapan.<sup>57</sup> Jadi dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah kecakapan yang memadai untuk menjalankan suatu tugas dengan kemampuan yang telah ditetapkan.

Dalam UU No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disampaikan bahwa :“Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang didapat melalui pendidikan profesi.”<sup>58</sup> Kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian merupakan dua dari empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Dan sebagai mahasiswa PGMI yang notabene nya adalah mahasiswa calon guru, sebaiknya dimulai dari bangku perkuliahan ini sudah mempersiapkan keempat kompetensi ini guna menjadi bekal yang nantinya saat sudah menjadi guru. Namun, karena kegiatan perkuliahan yang lalu dilaksanakan secara *online*, terkhusus pada mahasiswa PGMI angkatan 2020 yang sedari awal menginjak dunia perkuliahan sudah dihadapkan oleh perkuliahan *online*. Maka secara otomatis hal ini akan memberikan dampak

---

<sup>56</sup> Andrew J. Elliot and Carlos S. Dweck, “*Competences and Motivation*” ,*Handbook of Competence and Motivation*, ed. Andrew J. Elliot and Carlos S. Dweck (New York : The Guilford Press, 2005), 5.

<sup>57</sup> Jejen Mushaf, *Peningkatan Kompetensi Guru (Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik)* (Jakarta : Kencana, 2014), 27.

<sup>58</sup> Undang-Undang Guru dan Dosen (UU RI No.14 Th 2005 Pasal 10 Ayat 1), hlm 7.

terhadap kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian mahasiswa PGMI.

Maka dampak dari perkuliahan *online* terhadap kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian pada mahasiswa PGMI angkatan 2020 adalah sebagai berikut :

#### 1. Kompetensi pedagogik mahasiswa PGMI angkatan 2020

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dari pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan mengembangkan peserta didik untuk mengklasifikasi berbagai potensi yang dimilikinya, menguasai teori dan strategi belajar secara pembelajarannya, mampu merancang pembelajaran dan mampu melakukan pengembangan akademik dan non akademik.<sup>59</sup>

Kompetensi pedagogik pada mahasiswa meliputi beberapa elemen seperti kemampuan mengelola kelas saat melakukan presentasi, dan kemampuan melaksanakan pembelajaran yang mendidik seperti menerapkan pembelajaran yang aktif baik menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan media pembelajaran yang akurat. Beberapa dari mahasiswa PGMI angkatan 2020 telah menguasai hal tersebut dan pada beberapa yang lain itu belum sama sekali. Hal ini peneliti pahami dapat terjadi karena selama kegiatan perkuliahan *online* lalu tidak maksimal nya kegiatan transfer ilmu yang dilakukan dosen kepada mahasiswa nya begitu pula sebaliknya

---

<sup>59</sup>Muhamad Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LKIs Priting Cemerlang, 2009),52.

mahasiswa nya pun juga yang tidak siap dan kurang sungguh-sungguh dalam menerima materi perkuliahan dari dosen.

Hal ini mengakibatkan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan yang sangat minim apabila mahasiswa nya tidak kreatif untuk belajar lebih dalam lagi menggunakan sumber belajar yang lain juga, dapat dari buku ataupun sumber belajar lainnya. Selain itu pada hal mengelola kelas dalam melakukan presentasi saat perkuliahan *online* mereka hanya menyampaikan materi presentasi yang didapatkan dari internet tanpa melihat situasi kondisi para audiens apakah sudah siap atau belum. Tetapi pada saat melakukan presentasi pada perkuliahan tatap muka, para mahasiswa sudah mulai berbenah karena dilihat langsung oleh dosen yang mengajar dan audiensnya. Dan pada komponen melaksanakan pembelajaran yang mendidik seperti menerapkan pembelajaran yang aktif baik menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan media pembelajaran yang akurat hal ini belum terlalu dikuasai oleh mahasiswa PGMI IAIN Curup angkatan 2020 karena mata kuliah yang menunjang kemampuan ini dilaksanakan secara *online*, yakni pada mata kuliah strategi pembelajaran, teori belajar dan pembelajaran serta media dan sumber pembelajaran.

## 2. Kompetensi kepribadian mahasiswa PGMI angkatan 2020

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan pribadi yang melekat pada diri pendidik secara mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.<sup>60</sup> Dengan demikian dalam kepribadian tercermin dalam keseluruhan sikap, perbuatan maupun tingkah

---

<sup>60</sup> Supardi Dkk, *Profesi Keguruan* (Jakarta: Diadit Media, 2009), 48.

laku yang terdapat dalam diri seseorang. Dari pengertian diatas, menurut peneliti kompetensi kepribadian adalah keseluruhan sikap, perbuatan atau tingkah laku yang diharapkan ada pada diri seseorang dalam dalam hal ini seorang guru . Dimana sikap, perbuatan dan tingkah laku tersebut hendaknya sesuai dengan norma-norma agama dan layak ditampilkan bagi sosok seorang guru. Kepribadian adalah keseluruhan dari individu yang terdiri dari unsur psikis dan fisik.

Indikator kompetensi kepribadian pada mahasiswa calon guru sendiri merupakan bagaimana sebagai calon guru mampu berkelakuan baik, baik terhadap sang pencipta, dengan dosen, dengan teman sejawat maupun pada orang-orang dilingkungan sekitarnya. Selain cara berperilaku juga dapat tata cara para calon guru berpenampilan dengan sopan dan santun saat melakukan perkuliahan. Dan alhamdulillah beberapa dari mahasiswa PGMI sudah baik dalam hal berkepribadian ini meskipun pada beberapa yang lain masih perlu diarahkan lagi.

Seperti halnya saat dilakukannya perkuliahan *online*, perubahan teknis perkuliahan ini sedikit banyaknya pasti memberikan dampak dan pengaruh. Ketika biasanya dosen masuk kelas, melaksanakan perkuliahan secara tatap muka dan tiba-tiba harus dilaksanakan secara *online*, ada hal-hal tertentu yang biasanya ditekankan oleh dosen pada perkuliahan tatap muka, terhalang karena perkuliahan dilaksanakan secara *online*. Seperti dalam “penekanan-penekanan” yang dilakukan dosen terhadap karakter mahasiswa. Namun untuk memastikan apakah terdapat pengaruh signifikan

terhadap kompetensi karakter mahasiswa tentunya perlu penelitian lebih lanjut.

Maka, dari hasil penelitian penulis memahami bahwa dampak dari perkuliahan *online* terhadap kompetensi kepribadian mahasiswa PGMI IAIN Curup angkatan 2020 sangat besar sekali. Mahasiswa PGMI angkatan 2020 selama kuliah *online* hidup secara individualis. Mereka tidak mengenal dosen yang mengajar, juga tidak saling mengenal antar rekan-rekan sejawat mereka sendiri. Yang pada akhirnya saat baru mulai kuliah *offline* mereka mulai menganalisa bagaimana layaknya kepribadian seorang mahasiswa saat kuliah datang ke kampus. Dan dengan seiring berjalannya waktu, kompetensi kepribadian mahasiswa PGMI sekarang sudah cukup lebih baik dibandingkan saat perkuliahan *online* lalu dengan diakui oleh para dosen yang mengajar mereka sekarang. Dinilai sudah lebih baik interaksinya kepada dosen maupun dengan rekan-rekan sejawatnya. Tetapi hal ini masih perlu ditingkatkan lagi agar mahasiswa PGMI angkatan 2020 ini memiliki nilai positif saat kuliah *offline* sekarang dibandingkan saat mereka kuliah *online* lalu.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan penulis tentang respon mahasiswa PGMI IAIN Curup angkatan 2020 terhadap perkuliahan di masa pandemi covid-19 dan dampak perkuliahan *online* terhadap kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian mahasiswa PGMI angkatan 2020 dapat disimpulkan yakni sebagai berikut :

1. Teknis perkuliahan *online* di masa pandemi covid-19 pada mahasiswa PGMI IAIN Curup angkatan 2020 telah dilaksanakan dari awal mereka menginjak perkuliahan hingga memasuki semester IV. Perkuliahan yang dilakukan menggunakan beberapa media seperti *google meet*, *zoom*, *whatsapp*, *youtube*, *e-learning* dan lainnya. Maka dengan penelitian ini, ada beberapa fenomena yang peneliti dapatkan. Bahwa perkuliahan *online* tidak seefektif saat perkuliahan tatap muka. Terlepas perkuliahan *online* yang dapat dilakukan dengan sangat fleksibel. Akan tetapi dikarenakan beberapa hal, seperti interaksi antar mahasiswa dengan dosen begitu pula sebaliknya itu kurang baik. Perubahan teknis perkuliahan yang terjadi sangat drastis dan signifikan ini menjadikan dosen merasa tidak leluasa dalam melakukan kegiatan transfer ilmu kepada mahasiswa. Begitu pula mahasiswanya pada saat perkuliahan *online* mereka tidak sungguh-sungguh dalam melakukan perkuliahan. Selain itu, kendala signifikan lainnya adalah pada jaringan internet, terutama pada mahasiswa yang melakukan perkuliahan jauh dari pusat kota. Selain hal-hal

diatas, fenomena lain yang peneliti dapatkan berkenaan dengan teknis perkuliahan *online* yang dilakukan adalah pada hal evaluasi. Bahwa pada perkuliahan *online* hanya mengukur hasil tanpa mengukur prosesnya yang mengakibatkan tidak sinkron antara nilai yang didapatkan oleh mahasiswa dengan materi kuliah yang dikuasai oleh mereka.

2. Dampak perkuliahan *online* terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa PGMI angkatan 2020 terletak pada kompetensi mengelola kelas saat melakukan presentasi, serta menciptakan pembelajaran yang mendidik dengan menggunakan strategi yang akurat dan media yang tepat. Hal ini sangat berdampak sekali karena ada beberapa mata kuliah yang sangat menunjang kompetensi ini tetapi dilakukan secara *online*. Seperti mata kuliah media dan sumber pembelajaran, teori belajar dan pembelajaran, serta strategi pembelajaran. Hal ini dapat terjadi karena selama kegiatan perkuliahan *online* lalu tidak maksimal nya kegiatan transfer ilmu yang dilakukan dosen kepada mahasiswa nya begitu pula sebaliknya mahasiswa nya pun juga yang tidak siap dan kurang sungguh-sungguh dalam menerima materi perkuliahan dari dosen. Hal ini mengakibatkan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan yang sangat minim apabila mahasiswa nya tidak kreatif untuk belajar lebih dalam lagi menggunakan sumber belajar yang lain.

Sedangkan dampak dari perkuliahan *online* terhadap kompetensi kepribadian mahasiswa PGMI IAIN Curup angkatan 2020 berupa akhlakul karimah mahasiswa, serta tata penampilan mahasiswa saat kuliah.

### 3. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran yang diharapkan dapat berguna yakni sebagai berikut :

1. Kepada Prodi PGMI IAIN Curup diharapkan dapat mengoptimalkan kegiatan perkuliahan maupun kemahasiswaan untuk menunjang kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian mahasiswa. Selain itu dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan evaluasi prodi serta sebagai rujukan dalam menemukan konsep pembelajaran, sehingga mampu merancang sebuah konsep, variasi dan model perkuliahan yang tepat.
2. Kepada dosen yang mengajar di PGMI IAIN Curup diharapkan dapat meningkatkan kinerja untuk mengoptimalkan kegiatan perkuliahan terhadap mahasiswa. Selain itu diharapkan agar Bapak/Ibu dosen menyusun pembelajaran yang dapat menunjang kemampuan pedagogik dan kepribadian mahasiswa.
3. Kepada rekan-rekan mahasiswa diharapkan dapat mengikuti perkuliahan tatap muka hari ini dengan sebaik-baik mungkin guna membayar ketertinggalan materi dan ilmu saat kuliah *online* lalu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta:
- Ahmadi, Ruslam. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Alwi, Hasan dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Departemen Pendidikan, edisi ketiga*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bilfaqih, Yusuf. 2017. *Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. Indonesia Language Education And Literature*. Vol 3.
- Consoelo dkk, 1993. *Pengantar Metode Penelitian*, Jakarta: UI.
- D. Dagun, Save. 1997. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta : Lembaga pengkajian dan kebudayaan Nusantara.
- Dr. Sugiyono, Prof. 2012. *Metode Penelitian Kuanlitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Dr. Sugiyono, Prof. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- J. Elliot, Andrew and Carlos S. Dweck. 2005. “*Competences and Motivation*” , *Handbook of Competence and Motivation*, ed. Andrew J. Elliot and Carlos S. Dweck. New York : The Guilford Press.
- J. P. Chaplin. 2004. *Kamus Lengkap Psikologi, cet. ke-9*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- M. Echoles, Jhon dan Hassan Shadily. 2003. *Kamus Bahasa Inggris-Indonesia, cet. Ke-27*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Mhd, Isman.2016. *Pembelajaran Median Dalam Jaringan (Mode Jaringan)*. (*The Prossive and Fun Education Seminar*).
- Mohd, Harun. 2007. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.

- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mushaf, Jejen. 2014. *Peningkatan Kompetensi Guru (Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik)*. Jakarta : Kencana.
- Qomariah, Nurul. 2007. *Strategi Pengembangan Kurikulum Pada Sekolah Alam Di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Malam*. Malang : UIN Malang Rajagrafindo Persada.
- Rakhmat, Jalaludin . 2020. *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Semarang : Pena Bersabda Redaksi.
- Roqib, Muhamad . 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKIs Priting Cemerlang.
- Sarosa, Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Indeks.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Suhandani, Deni dan Julia. 2014. *Identifikasi Kompetensi Guru Sebagai Cerminan Profesionalisme Tenaga Pendidik Di Kabupaten Sumedang (Kajian Pada Kompetensi Pedagogik*. Sumedang : Mimbar Sekolah Dasar.
- Sumiarsi, Ninik. 2015. *Analisis Kompetensi Pedagogik dan Pengembangan Pembelajaran Guru SDN 041 Tarakan*. Tarakan : Dinas Pendidikan Tarakan.
- Supardi Dkk. 2009. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Diadit Media.
- Surat edaran rektor nomor 0860/In.34/R/OT.01.3/09/2021 tentang Kebijakan Penyelenggaraan Perkuliahan Tatap Muka
- Undang-Undang Guru dan Dosen (UU RI No.14 Th 2005 Pasal 10 Ayat 1)
- Widiyono (A), 2020, *Efektivitas Perkuliahan Daring Pada Mahasiswa PGSD Pada Saat Pandemi Covid-19*. Naskah publikasi skripsi : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Widiyono, Aan. 2020. *Efektivitas Perkuliahan Daring (Online) Mahasiswa PGSD Di Saat Pandemi Covid 19*. Jepara : UNISNU Jepara.
- Yasin, A. Fatah. 2008. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Yogyakarta : UIN Malang.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## DOKUMENTASI

### A. Profil Program Studi PGMI

#### 1. Rekapitulasi Tenaga Pendidik di PGMI IAIN Curup

Dosen yang mengajar di prodi PGMI IAIN Curup semuanya adalah Dosen Tetap PNS dengan gambaran sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Profil Dosen Home Base PGMI**

No	Nama Dosen	Pendidikan	Bidang Keahlian	Status
1	Dra. Susilawati,M.Pd	S2 Pendidikan Dasar	Pendidikan Agama Islam	PNS
2	H.Kurniawan,S.Ag,M.Pd	S2 Administrasi Pendidikan Manajemen Pendidikan Lingkungan	Kependidikan Filsafat Islam	PNS
3	Dra. Ratnawati,M.Pd	S2 Pendidikan Dasar	Pendidikan Psikologi Anak Islam	PNS
4	Siti Zulaiha,M.Pd.I	S2 PGMI	Pengembangan Kurikulum PGMI	PNS
5	Baryanto,S.Pd.,MM.,M.Pd	S2 Manajemen Pendidikan	Ilmu Pengetahuan Sosial	PNS
6	Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M.Pd	S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	Pendidikan Stastik	PNS
7	Sugiatno,M.Pd.I	S2 Ilmu Pendidikan Islam Konsentrasi Pemikiran Pendidikan Islam	Filsafat Pendidikan Islam	PNS
8	Aida Rahami Nasution, M.Pd.I	S2 PGMI	Teori Belajar dan Pembelajaran	PNS
9	Edi Wahyudi, M.S.Pd.,M.TPd	S3 Teknologi Pendidikan	Ulumul Hadist	PNS
10	Guntur Putra Jaya ,S.Sos.,MM	S2 Manajemen Pendidikan	Sosioantropologi	PNS

11	Muhammad Taqiyuddin, S.Ag., M.Pd.I	S2 Pendidikan Islam	Ceramah dan Khotbah	PNS
12	Tika Meldina,M.Pd	S2 Pendidikan IPS	Ilmu Pengeetahuan Sosial	PNS
13	Yosi Yulizah,M.Pd.I	S2 PGMI	Ilmu Pengetahuan Alam	PNS
14	Agus Riyan Oktori,M.Pd.I	S2 PGMI	Sejarah Pendidikan Islam	PNS
15	Jauhari Kumara Dewi, M.Pd	S2 Pendidikan Seni dan Budaya	Pembelajaran Kesenian	CPNS
16	Jenny Fransiska,M.Pd	S2 Manajemen Pendidikan Islam		CPNS
17	Jamalluddin Rahmat,M.A	S2 Pemikiran Islam	Filsafat Pendidikan Islam	DTNP S
18	Dadan Supardan, S.Si, M. Biotech	S2 Ilmu Biologi	Pembelajaran IPA	

Selain dosen-dosen diatas ada beberapa dosen DLB yang mengajar di PGMI IAIN Curup yakni sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Profil Dosen DLB PGMI**

No	Nama Dosen	Bidang Keahlian
1	Juli Ahmad,M.Pd	Keterampilan dan Pembelajaran Keterampilan
2	Rosety Apriliya,M.Pd.I	Pembelajaran IPA dan Edupreneuship
3	Fuadi Al-Fajri, M.Pd.I	Ulumul Qur'an dan pembelaran Imla'

Sedangkan untuk tenaga kependidikan meliputi tenaga administrasi umum, laboran, pustakawan, dan pranata komputer. Pegawai laboran,

pustakawan, dan pranata komputer masih menyatu dengan institusi IAIN Curup. Adapun tenaga administrasi umum gambarannya adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Profil Tenaga Kependidikan PGMI**

No	Nama Dosen	Pendidikan	Status
1	Agus Riyan Oktor, M.Pd.I	S2 PGMI	PNS
2	Eka Merdeka		

## 2. Rekapitulasi Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2020

A. Rekapitulasi Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2020 Semester Gasal 2021/2022

**Tabel 4.4**  
**Rekapitulasi Gasal Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2020**

No.	NIM	Nama	Program Studi
1	20591001	ADE FITRIA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
2	20591002	ADERIA ANGGRAENI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
3	20591003	ADETIA MAHGIYANTI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
4	20591004	ADIS SRI WAHYUNI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
5	20591005	ADITIYA FATKHAN ANSHORI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
6	20591006	ADJI PERDAMEAN	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler

7	20591007	AGUSTIN ISNAINI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
8	20591008	AGUSTINA YUNIARTI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
9	20591009	AISYAH ADETIAN SAFIRA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
10	20591010	ALAM QURNIAWAN ANTHONI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
11	20591011	ALIKA FEBRIANI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
12	20591012	ALISA SENTI ASTRI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
13	20591013	AMALIA HIDAYATI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
14	20591014	ANANTA PRAMUDYA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
15	20591016	ANGGIA WISNATA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
16	20591017	ANGGITA ISAURA HENDRANI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
17	20591018	ANGGITA NURAINI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
18	20591019	ANGGITA OKTIANI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
19	20591020	ANGGUN NOVIANTI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
20	20591021	ANGGUN PUJI LESTARI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
21	20591022	ANIS MARATUS SHOLIAH	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
22	20591023	ANISAH ALTHAF ZHAFIRAH	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
23	20591024	ANISYA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH

		HUMAIRAH	IBTIDAIYAH - S1 Reguler
24	20591025	ANISYAH	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
25	20591026	ANITA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
26	20591027	ANNISA MAHARANI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
27	20591028	APRIA KYNANTI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
28	20591029	APRILIA DWI CANTIKA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
29	20591030	ARDHITA PANGASTUTI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
30	20591031	ARIF SONANDA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
31	20591032	ASSAVINA FRANZNA PARAMITA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
32	20591033	ATIEK AZIZAH	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
33	20591034	AULIA ZAHRA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
34	20591035	AYUNITA RAHMA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
35	20591036	BAYINA PIRDAUS	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
36	20591038	BELA WIJAYA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
37	20591039	CINDI SAPUTRI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
38	20591040	DANTIA ARUM ENDAH PRIBADI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler

39	20591042	DELA ROHMAWATI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
40	20591043	DELLA DWI PUTRI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
41	20591044	DELVISA ANDIRA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
42	20591045	DESI PERMATA SARI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
43	20591046	DEVITA LESTARI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
44	20591047	DEWI PUTRI AGUSTINI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
45	20591048	DIAH PERMATA SARI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
46	20591049	DIAN MARDIANTI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
47	20591050	DIANA PUTRI PERTIWI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
48	20591051	DIKA NOVINDAHARA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
49	20591052	DINA RALITA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
50	20591053	DINA RUSTANTI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
51	20591054	DITA ELPINA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
52	20591056	DWI SUNARSIH	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
53	20591057	EBI MARITA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
54	20591058	EGIT YOLA SAFITRI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
55	20591059	EKA PUSPITASARI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH

			IBTIDAIYAH - S1 Reguler
56	20591060	ELISA NAWANG WULAN	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
57	20591061	ELI TIKASARI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
58	20591062	ELSI HARYANI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
59	20591063	ESI FITRI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
60	20591064	ESIN VRIANITA UTAMA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
61	20591065	ETRIA DESLITA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
62	20591066	EVA SUSANTI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
63	20591067	EVITA TRI REJEKI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
64	20591068	FATHUL HASANAH	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
65	20591069	FATIA RAHMATUL AULIA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
66	20591066	EVA SUSANTI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
67	20591067	EVITA TRI REJEKI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
68	20591068	FATHUL HASANAH	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
69	20591069	FATIA RAHMATUL AULIA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
70	20591070	FEBPI PUSPITA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
71	20591071	FENI KURNIATI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler

72	20591072	FERDIS FERNANDO	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
73	20591073	FERRA PUJI RAHAYU	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
74	20591074	FINA AFIANTI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
75	20591075	FINA NOPITASARI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
76	20591077	FRETY ZHINTA THE BORA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
77	20591078	FUZIATUR NISA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
78	20591079	GILANG AIMAR	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
79	20591080	GITA TRIANANDA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
80	20591081	HENNI AGUSTINA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
81	20591082	HESTI NINGTIYAS	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
82	20591083	IIS ISTIQOMAH	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
83	20591084	INDAH TRI DARANI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
84	20591085	INDAH TRI UTAMI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
85	20591087	INTAN DIAH PERMATA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
86	20591088	INTAN DIANA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
87	20591089	IRNANDA DWI BAROKA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
88	20591090	IZATUL	PENDIDIKAN GURU MADRASAH

		MURTOPIAH	IBTIDAIYAH - S1 Reguler
89	20591091	JEZZI YULANDA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
90	20591092	JINGGA NURANIA ADELIN	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
91	20591093	JURDIANA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
92	20591094	JUWITA FEBRIANI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
93	20591095	KEKE MIRNAWATI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
94	20591096	KHANIK FITRI YANI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
95	20591097	KHOIRUN NISA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
96	20591098	KHOIRUN NISA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
97	20591099	KRISTI DEKONTRI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
98	20591100	LAUDY MECELY PUTRI DITA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
99	20591102	LESI PUTRI FEBRIANI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
100	20591104	LUTHFI SOFARINA SISKA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
101	20591105	MARSANDA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
102	20591106	MAURA CHALWA FADHILA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
103	20591107	MAWAR VAZA PRIMA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
104	20591108	MAYANG DWITA MAHARANI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler

105	20591109	MEDI SAPUTRA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
106	20591111	MEISY AFTARIKA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
107	20591112	MEIYIN YUNITA ISTIANI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
108	20591113	MELATI PUTRI INDAH SARI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
109	20591114	MELYA RATNASARI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
110	20591115	MERI PRAMESTI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
111	20591117	MEZI KOMARINI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
112	20591118	MIRSYA RISTAMARA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
113	20591119	MOVI OKTASARI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
114	20591120	MUHAMMAD AJAI DIWO SAKTAI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
115	20591121	MUHAMMAD ALPAREZI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
116	20591122	MUHAMMAD NURROHMAN	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
117	20591123	MURJIYANTI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
118	20591124	MUTIARA HERLENINGSI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
119	20591125	MUTIARA NURUL KHOTIMAH	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
120	20591126	NABILAH RANKI KHOZANAH	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
121	20591127	NASIROTHUL	PENDIDIKAN GURU MADRASAH

		JANAH	IBTIDAIYAH - S1 Reguler
122	20591128	NIA ERIKA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
123	20591129	NISFIATUL HERLIZA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
124	20591130	NOPITA ROLI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
125	20591131	NOVA NATALIA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
126	20591132	NOVA PUSPITA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
127	20591133	NUR ENDAH AFIFAH	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
128	20591134	NUR MUHAMAD EKO SAPUTRA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
129	20591135	NURBAITI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
130	20591136	NURLENI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
131	20591137	NURRAHMA REFSIANA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
132	20591138	PUJA NUR AMATTULLOH	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
133	20591139	PUTRI OKTAVIA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
134	20591140	RABBISSAMA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
135	20591141	RAFIKA OKTAPIYANI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
136	20591142	RAHAYU	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
137	20591144	RAJU ANGGARA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler

138	20591145	RANI FITRI YANTI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
139	20591146	RANI RAHMA DIANA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
140	20591147	RANTI AGUSTINI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
141	20591149	REINES DEMASTIA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
142	20591150	REKI FEBRIANSYAH	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
143	20591151	RENAL APRIANSAH	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
144	20591152	RESTI ELVIRA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
145	20591153	RETI WATESYAH	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
146	20591154	RETNO ANGGI FITRIYANTI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
147	20591155	REYNAL ELLANDO TANJUNG	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
148	20591156	RICA HELVYANA SARI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
149	20591158	RIKHLASUL NANA HASANAH	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
150	20591160	RIMA MELANDRI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
151	20591161	RINA NURSANDI AGUSTIN	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
152	20591162	RINDI AGUSTIN	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
153	20591163	RINI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
154	20591164	RISKI AINUN	PENDIDIKAN GURU MADRASAH

		MARDIYYAH	IBTIDAIYAH - S1 Reguler
155	20591165	RIZKY MAHENDRA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
156	20591142	RAHAYU	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
157	20591144	RAJU ANGGARA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
158	20591145	RANI FITRI YANTI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
159	20591146	RANI RAHMA DIANA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
160	20591147	RANTI AGUSTINI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
161	20591149	REINES DEMASTIA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
162	20591150	REKI FEBRIANSYAH	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
163	20591151	RENAL APRIANSAH	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
164	20591152	RESTI ELVIRA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
165	20591153	RETI WATESYAH	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
166	20591154	RETNO ANGGI FITRIYANTI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
167	20591155	REYNAL ELLANDO TANJUNG	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
168	20591156	RICA HELVYANA SARI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
169	20591158	RIKHLASUL NANA HASANAH	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
170	20591160	RIMA MELANDRI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler

171	20591161	RINA NURSANDI AGUSTIN	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
172	20591162	RINDI AGUSTIN	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
173	20591163	RINI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
174	20591164	RISKI AINUN MARDIYYAH	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
175	20591165	RIZKY MAHENDRA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
176	20591166	RIZQIA MELDIKA PUTRI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
177	20591167	ROBBY ZENOVA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
178	20591168	ROHANIA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
179	20591169	SANTI PERMADANI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
180	20591170	SEFFIRA AGNES TIARA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
181	20591171	SELI APRIANTI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
182	20591172	SEPTI ADE TIANSI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
183	20591173	SEPTI WULANDARI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
184	20591174	SEPTI YANTI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
185	20591175	SHELIA PUTRI KORNELIA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
186	20591177	SINDY FEBRI ASTUTI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
187	20591178	SINTA NOFIANA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH

			IBTIDAIYAH - S1 Reguler
188	20591179	SINTA RAHMANIA OKTAMI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
189	20591180	SITI NURKHOTIJAH	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
190	20591181	SONI MARSITA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
191	20591182	SONIA AFRIANITA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
192	20591183	SRI FANINGSIH	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
193	20591184	SRI REJEKI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
194	20591185	SRI TRI MEGA RAHMAYANI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
195	20591186	SUSIANTI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
196	20591187	TETI PERMANA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
197	20591188	TIA AMELIA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
198	20591189	TIARA MARATUS SOLEHA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
199	20591190	TINA DARMAYU	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
200	20591191	TITIK QOMARIYAH	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
201	20591192	TRI ANISA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
202	20591193	TRI NURANI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
203	20591194	UMMI PUTRI SAKINA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler

204	20591196	VENI KARTIKA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
205	20591197	VIVI ANNIZA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
206	20591198	WAFIQ NURHALIZA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
207	20591199	WAHYUNI APRILIA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
208	20591200	WALI BAGASKARA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
209	20591201	WANDA PUTRI CANTIKA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
210	20591202	WINDA DIA ANJELINA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
211	20591203	WIWIK CATUR SUBAKTI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
212	20591204	WULAN OKTA RIZKI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
213	20591205	WULAN	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
214	20591206	YASMINA NISA ASSALIMAH	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
215	20591207	YAYAN SAPUTRA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
216	20591208	YEKI SEPTA RINDA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
217	20591209	YENSI OKTAVIANI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
218	20591210	YEVI NADILA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
219	20591211	YOKA APRILIA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
220	20591212	YOLA ANDESMANI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH

			IBTIDAIYAH - S1 Reguler
221	20591213	YUANA DWI CAHYA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
222	20591214	YULI ZULVITA SARI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
223	20591215	YULIA INKA PRATIWI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
224	20591216	YUPITA RAHMA YANTI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
225	20591217	YURNI ALIA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
226	20591218	ZEINTIA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
227	20591219	ZELA JULIANTI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
228	20591220	ZELI DWI PUTRI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
229	20591221	ZERA PRATIWI GYNAWAN	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
230	20591222	ZULHI YUPINTA SUARA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
231	20591223	AYU AMIRA ULFA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
232	20591223	AYU AMIRA ULFA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler

B. Rekapitulasi Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2020 Semester  
Gasal 2021/2022

**Tabel 4.5**  
**Rekapitulasi Genap Mahasiswa PGMI IAIN Curup Angkatan 2020**

No	NIM	Nama	Program Studi
----	-----	------	---------------

1	20591001	ADE FITRIA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
2	20591002	ADERIA ANGGRAENI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
3	20591003	ADETIA MAHGIYANTI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
4	20591004	ADIS SRI WAHYUNI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
5	20591005	ADITIYA FATKHAN ANSHORI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
6	20591006	ADJI PERDAMEAN	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
7	20591007	AGUSTIN ISNAINI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
8	20591008	AGUSTINA YUNIARTI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
9	20591009	AISYAH ADETIAN SAFIRA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
10	20591010	ALAM QURNIAWAN ANTHONI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
11	20591011	ALIKA FEBRIANI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
12	20591012	ALISA SENTI ASTRI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
13	20591013	AMALIA HIDAYATI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
14	20591014	ANANTA PRAMUDYA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
15	20591016	ANGGIA WISNATA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
16	20591017	ANGGITA ISAURA HENDRANI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
17	20591018	ANGGITA NURAINI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH

			IBTIDAIYAH - S1 Reguler
18	20591020	ANGGUN NOVIANTI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
19	20591021	ANGGUN PUJI LESTARI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
20	20591022	ANIS MARATUS SHOLIHAH	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
21	20591023	ANISAH ALTHAF ZHAFIRAH	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
22	20591024	ANISYA HUMAIRAH	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
23	20591025	ANISYAH	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
24	20591026	ANITA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
25	20591027	ANNISA MAHARANI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
26	20591028	APRIA KYNANTI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
27	20591029	APRILIA DWI CANTIKA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
28	20591030	ARDHITA PANGASTUTI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
29	20591031	ARIF SONANDA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
30	20591032	ASSAVINA FRANZNA PARAMITA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
31	20591033	ATIEK AZIZAH	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
32	20591034	AULIA ZAHRA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler

33	20591035	AYUNITA RAHMA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
34	20591036	BAYINA PIRDAUS	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
35	20591038	BELA WIJAYA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
36	20591039	CINDI SAPUTRI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
37	20591040	DANTIA ARUM ENDAH PRIBADI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
38	20591042	DELA ROHMAWATI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
39	20591043	DELLA DWI PUTRI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
40	20591044	DELVISA ANDIRA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
41	20591045	DESI PERMATA SARI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
42	20591046	DEVITA LESTARI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
43	20591047	DEWI PUTRI AGUSTINI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
44	20591048	DIAH PERMATA SARI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
45	20591049	DIAN MARDIANTI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
46	20591050	DIANA PUTRI PERTIWI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
47	20591051	DIKA NOVINDAHARA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
48	20591052	DINA RALITA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
49	20591053	DINA RUSTANTI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH

			IBTIDAIYAH - S1 Reguler
50	20591054	DITA ELPINA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
51	20591056	DWI SUNARSIH	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
52	20591057	EBI MARITA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
53	20591058	EGIT YOLA SAFITRI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
54	20591059	EKA PUSPITASARI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
55	20591060	ELISA NAWANG WULAN	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
56	20591061	ELI TIKASARI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
57	20591062	ELSI HARYANI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
58	20591063	ESI FITRI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
59	20591064	ESIN VRIANITA UTAMA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
60	20591065	ETRIA DESLITA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
61	20591066	EVA SUSANTI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
62	20591067	EVITA TRI REJEKI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
63	20591068	FATHUL HASANAH	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
64	20591069	FATIA RAHMATUL AULIA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
65	20591060	ELISA NAWANG WULAN	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler

66	20591061	ELI TIKASARI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
67	20591062	ELSI HARYANI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
68	20591063	ESI FITRI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
69	20591064	ESIN VRIANITA UTAMA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
70	20591065	ETRIA DESLITA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
71	20591066	EVA SUSANTI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
72	20591067	EVITA TRI REJEKI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
73	20591068	FATHUL HASANAH	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
74	20591069	FATIA RAHMATUL AULIA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
75	20591070	FEBPI PUSPITA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
76	20591071	FENI KURNIATI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
77	20591072	FERDIS FERNANDO	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
78	20591073	FERRA PUJI RAHAYU	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
79	20591074	FINA AFIANTI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
80	20591075	FINA NOPITASARI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
81	20591077	FRETY ZHINTA THE BORA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
82	20591078	FUZIATUR NISA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH

			IBTIDAIYAH - S1 Reguler
83	20591079	GILANG AIMAR	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
84	20591080	GITA TRIANANDA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
85	20591081	HENNI AGUSTINA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
86	20591082	HESTI NINGTIYAS	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
87	20591083	IIS ISTIQOMAH	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
88	20591084	INDAH TRI DARANI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
89	20591085	INDAH TRI UTAMI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
90	20591087	INTAN DIAH PERMATA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
91	20591088	INTAN DIANA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
92	20591089	IRNANDA DWI BAROKA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
93	20591090	IZATUL MURTOPIAH	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
94	20591091	JEZZI YULANDA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
95	20591092	JINGGA NURANIA ADELIN	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
96	20591093	JURDIANA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
97	20591094	JUWITA FEBRIANI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
98	20591095	KEKE MIRNAWATI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler

99	20591096	KHANIK FITRI YANI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
100	20591097	KHOIRUN NISA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
101	20591098	KHOIRUN NISA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
102	20591099	KRISTI DEKONTRI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
103	20591100	LAUDY MECELY PUTRI DITA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
104	20591102	LESI PUTRI FEBRIANI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
105	20591104	LUTHFI SOFARINA SISKA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
106	20591105	MARSANDA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
107	20591106	MAURA CHALWA FADHILA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
108	20591107	MAWAR VAZA PRIMA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
109	20591108	MAYANG DWITA MAHARANI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
110	20591109	MEDI SAPUTRA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
111	20591111	MEISY AFTARIKA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
112	20591112	MEIYIN YUNITA ISTIANI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
113	20591113	MELATI PUTRI INDAH SARI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
114	20591114	MELYA RATNASARI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
115	20591115	MERI PRAMESTI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH

			IBTIDAIYAH - S1 Reguler
116	20591117	MEZI KOMARINI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
117	20591118	MIRSYA RISTAMARA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
118	20591107	MAWAR VAZA PRIMA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
119	20591108	MAYANG DWITA MAHARANI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
120	20591109	MEDI SAPUTRA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
121	20591111	MEISY AFTARIKA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
122	20591112	MEIYIN YUNITA ISTIANI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
123	20591113	MELATI PUTRI INDAH SARI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
124	20591114	MELYA RATNASARI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
125	20591115	MERI PRAMESTI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
126	20591117	MEZI KOMARINI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
127	20591118	MIRSYA RISTAMARA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
128	20591119	MOVI OKTASARI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
129	20591120	MUHAMMAD AJAI DIWO SAKTAI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
130	20591121	MUHAMMAD ALPAREZI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
131	20591122	MUHAMMAD NURROHMAN	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler

132	20591123	MURJIYANTI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
133	20591124	MUTIARA HERLENINGSI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
134	20591125	MUTIARA NURUL KHOTIMAH	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
135	20591126	NABILAH RANKI KHOZANAH	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
136	20591127	NASIROTHUL JANAH	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
137	20591128	NIA ERIKA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
138	20591129	NISFIATUL HERLIZA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
139	20591130	NOPITA ROLI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
140	20591131	NOVA NATALIA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
141	20591132	NOVA PUSPITA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
142	20591133	NUR ENDAH AFIFAH	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
143	20591134	NUR MUHAMAD EKO SAPUTRA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
144	20591135	NURBAITI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
145	20591136	NURLENI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
146	20591137	NURRAHMA REFSIANA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
147	20591138	PUJA NUR AMATTULLOH	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
148	20591139	PUTRI OKTAVIA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH

			IBTIDAIYAH - S1 Reguler
149	20591140	RABBISSAMA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
150	20591141	RAFIKA OKTAPIYANI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
151	20591142	RAHAYU	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
152	20591144	RAJU ANGGARA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
153	20591145	RANI FITRI YANTI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
154	20591146	RANI RAHMA DIANA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
155	20591147	RANTI AGUSTINI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
156	20591149	REINES DEMASTIA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
157	20591150	REKI FEBRIANSYAH	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
158	20591151	RENAL APRIANSAH	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
159	20591152	RESTI ELVIRA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
160	20591153	RETI WATESYAH	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
161	20591154	RETNO ANGGI FITRIYANTI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
162	20591155	REYNAL ELLANDO TANJUNG	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
163	20591156	RICA HELVYANA SARI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
164	20591158	RIKHLASUL NANA HASANAH	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler

165	20591160	RIMA MELANDRI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
166	20591161	RINA NURSANDI AGUSTIN	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
167	20591162	RINDI AGUSTIN	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
168	20591163	RINI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
169	20591164	RISKI AINUN MARDIYYAH	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
170	20591165	RIZKY MAHENDRA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
171	20591166	RIZQIA MELDIKA PUTRI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
172	20591167	ROBBY ZENOVA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
173	20591168	ROHANIA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
174	20591169	SANTI PERMADANI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
175	20591170	SEFFIRA AGNES TIARA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
176	20591171	SELI APRIANTI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
177	20591172	SEPTI ADE TIANSI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
178	20591173	SEPTI WULANDARI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
179	20591174	SEPTI YANTI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
180	20591175	SHELIA PUTRI KORNELIA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
181	20591177	SINDY FEBRI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH

		ASTUTI	IBTIDAIYAH - S1 Reguler
182	20591178	SINTA NOFIANA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
183	20591179	SINTA RAHMANIA OKTAMI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
184	20591180	SITI NURKHOTIJAH	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
185	20591181	SONI MARSITA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
186	20591183	SRI FANINGSIH	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
187	20591184	SRI REJEKI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
188	20591185	SRI TRI MEGA RAHMAYANI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
189	20591186	SUSIANTI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
190	20591187	TETI PERMANA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
191	20591188	TIA AMELIA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
192	20591189	TIARA MARATUS SOLEHA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
193	20591190	TINA DARMAJU	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
194	20591191	TITIK QOMARIYAH	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
195	20591192	TRI ANISA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
196	20591193	TRI NURANI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
197	20591194	UMMI PUTRI SAKINA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler

198	20591196	VENI KARTIKA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
199	20591197	VIVI ANNIZA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
200	20591198	WAFIQ NURHALIZA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
201	20591199	WAHYUNI APRILIA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
202	20591200	WALI BAGASKARA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
203	20591201	WANDA PUTRI CANTIKA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
204	20591202	WINDA DIA ANJELINA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
205	20591203	WIWIK CATUR SUBAKTI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
206	20591204	WULAN OKTA RIZKI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
207	20591205	WULAN	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
208	20591206	YASMINA NISA ASSALIMAH	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
209	20591207	YAYAN SAPUTRA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
210	20591208	YEKI SEPTA RINDA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
211	20591209	YENSI OKTAVIANI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
212	20591210	YEVI NADILA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
213	20591211	YOKA APRILIA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
214	20591212	YOLA ANDESMANI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH

			IBTIDAIYAH - S1 Reguler
215	20591213	YUANA DWI CAHYA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
216	20591214	YULI ZULVITA SARI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
217	20591215	YULIA INKA PRATIWI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
218	20591216	YUPITA RAHMA YANTI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
219	20591217	YURNI ALIA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
220	20591218	ZEINTIA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
221	20591219	ZELA JULIANTI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
222	20591220	ZELI DWI PUTRI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
223	20591221	ZERA PRATIWI GYNAWAN	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
224	20591222	ZULHI YUPINTA SUARA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler
225	20591223	AYU AMIRA ULFA	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH - S1 Reguler

### 3. Keadaan Sarana dan Prasarana di PGMI IAIN Curup

**Tabel 4.6**  
**Daftar bangunan dan ruangan di lingkungan PGMI IAIN Curup**

No	Nama Ruangan	Kondisi		Kuantitas
		Layak	Tidak layak	
1	Ruang Prodi	√	-	1

2	Sekretariat PGMI	HMPS	√	-	1
3	Ruang Kelas		√	-	15
4	Laboratorium Teaching	Mikro	√	-	1
5	Laboratorium Pembelajaran Terpadu		√	-	1

### B. Hasil nilai mahasiswa saat kuliah online dibuktikan dengan KHS

3/3/2021 DETAK KHS

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
Jl. Dr. A.K. Gani No.1 Kotak Pos. 108 Curup, Kotak Pos. 39119, Curup  
Telp. 0732) 21010-7003044

KPSM/LAPORAN HASIL STUDI SEMESTER

Nama Mahasiswa : VENI KARTIKA Prodi : PENDIDIKAN GURU  
NIM : 20591196 MADRASAH ISTIDIAIYAH - S1  
Semester : 1 Reguler

No	Kode	Matakuliah	B/U	KS	NI	AK	KETERANGAN
1	INS101	Agama Indonesia		2,500	B	2	Ujian =89
2	INS102	Agama Inggris		2,500	B	2	Ujian =24
3	TAR101	Kepercayaan Khumash		2,500	A	8	PS =3,71
4	INS103	Kuliah Dasar		2,500	A	8	TKum =89,00
5	INS104	Ilmu Sosial		2,500	A	12	TKum =24
6	TAR102	Ilmu Pendidikan Islam		2,500	A	8	IPK =3,71
7	INS105	Ilmu Fiqah		2,500	A	8	Ujian SKS =24 SKS
8	INS106	Kepercayaan Kristen		2,500	A	8	
9	TAR103	Sejarah Pendidikan Islam		2,500	A	8	
10	INS107	Islam Hadis		2,500	A	8	
11	INS108	Islam Hadis		2,500	A	8	
Jumlah				34 SKS			88

Curup, 01 Maret 2021  
KURJAWAN, S.Ag., M.Pd  
NIP. 197212071990621007

3/3/2021 DETAK KHS

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
Jl. Dr. A.K. Gani No.1 Kotak Pos. 108 Curup, Kotak Pos. 39119, Curup  
Telp. 0732) 21010-7003044

KPSM/LAPORAN HASIL STUDI SEMESTER

Nama Mahasiswa : VENI KARTIKA Prodi : PENDIDIKAN GURU  
NIM : 20591196 MADRASAH ISTIDIAIYAH - S1  
Semester : 2 Reguler

No	Kode	Matakuliah	B/U	KS	NI	AK	KETERANGAN
1	INS107	Akhlak		2,500	A	8	TKum =80
2	INS101	Agama Arab		2,500	A	8	TKum =23
3	TAR108	Filsafat Pendidikan Islam		2,500	A	8	PS =3,91
4	TAR105	Fiqh		2,500	B	8	TKum =179,00
5	INS104	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)		2,500	A	12	TKum =47
6	INS103	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)		2,500	A	12	IPK =3,81
7	TAR106	Manajemen Pendidikan		2,500	A	8	Ujian SKS =24 SKS
8	INS101	Kepercayaan		2,500	A	12	
9	TAR103	Tafiq Tarbawi		2,500	A	8	
10	INS104	Tafiq Tarbawi dan Pendidikan		2,500	A	8	
Jumlah				23 SKS			90

Curup, 30 Agustus 2021  
KURJAWAN, S.Ag., M.Pd  
NIP. 197212071990621007

CETAK KHID

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
 Jl. Dr. A.K. Gani No.1 Kotak Pos. 100 Curup, Kotak Pos. 39119, Curup  
 Telp. 0733) 21010-7003044

**KPSM/LAPORAN HASIL STUDI SEMESTER**

Nama Mahasiswa : MIRSYA RISTAMARA Prodi : PENDIDIKAN GURU  
 NIM : 20591118 Madrasah : MADRASAH IBTIDAIYAH - S1  
 Semester : 1 Reguler

No	Kode	Matakuliah	B/U	KS	NH	AK	KETERANGAN
1	INS303	Bahasa Indonesia		2 SKS	B	8	(Nilai) = 80
2	INS301	Bahasa Arab		2 SKS	A	8	(Nilai) = 74
3	TAR303	Fisikah Pendidikan Islam		2 SKS	A	8	(Nilai) = 80
4	INS305	Fiqh Sunnah		2 SKS	A	8	(Nilai) = 93,00
5	INS301	Bahasa Arab		2 SKS	A	12	(Nilai) = 74
6	TAR307	Ilmu Pendidikan Islam		2 SKS	A	8	(Nilai) = 80
7	INS306	Ilmu Tafsir		2 SKS	A	8	Jumlah SKS = 24 SKS
8	INS307	Pendidikan Agama		2 SKS	A	8	
9	TAR302	Ushul Fiqih Pendidikan Islam		2 SKS	A	8	
10	INS304	Al-Hadits		2 SKS	A	8	
11	INS302	Islam dan Budaya		2 SKS	A	8	
		<b>Jumlah</b>		<b>24 SKS</b>		<b>93</b>	

Curup, 01 Maret 2021  
 KEPALA ADMINISTRASI  
 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KURDOWAN, S. Ag. M.Pd.  
 NIP. 19721071998031007

ENDANG, S.T., M.Pd.  
 NIP. 197011005011007

CETAK KHID

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
 Jl. Dr. A.K. Gani No.1 Kotak Pos. 100 Curup, Kotak Pos. 39119, Curup  
 Telp. 0733) 21010-7003044

**KPSM/LAPORAN HASIL STUDI SEMESTER**

Nama Mahasiswa : MIRSYA RISTAMARA Prodi : PENDIDIKAN GURU  
 NIM : 20591118 Madrasah : MADRASAH IBTIDAIYAH - S1  
 Semester : 2 Reguler

No	Kode	Matakuliah	B/U	KS	NH	AK	KETERANGAN
1	INS307	Akhlak		2 SKS	A	8	(Nilai) = 90
2	INS301	Bahasa Arab		2 SKS	A	8	(Nilai) = 73
3	TAR303	Fisikah Pendidikan Islam		2 SKS	A	8	(Nilai) = 81,91
4	TAR305	Fiqh		2 SKS	A	8	(Nilai) = 100,00
5	INS302	Ilmu Pengantahuan Agama SUNMI		2 SKS	A	12	(Nilai) = 87
6	INS302	Ilmu Pengantahuan Agama SUNMI		2 SKS	A	8	Jumlah SKS = 24 SKS
7	TAR306	Manajemen Pendidikan		2 SKS	A	12	
8	INS301	Pancasila		2 SKS	A	8	
9	TAR302	Tarikh Jajidiah		2 SKS	A	8	
10	INS304	Ilmu Dasar dan Pembiasaan		2 SKS	B	8	
		<b>Jumlah</b>		<b>23 SKS</b>		<b>90</b>	

Curup, 23 Agustus 2021  
 KEPALA ADMINISTRASI  
 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KURDOWAN, S. Ag. M.Pd.  
 NIP. 19721071998031007

ENDANG, S.T., M.Pd.  
 NIP. 197011005011007

## BIODATA DIRI

Via Haiyun Karimah adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 4 Juli 2001 di Bengkulu. Penulis merupakan anak ke 1 dari 2 bersaudara, dari pasangan Tusi Cahyono dan Roslaimurti. Penulis merupakan alumnus MIN 01 Rejang Lebong tahun 2012, alumnus MTs Baitul Makmur Curup tahun 2015, dan alumnus MAN Rejang Lebong tahun 2018, serta pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswi IAIN Curup Fakultas Tarbiyah Prodi PGMI dan dinyatakan sah lulus sarjana pada tanggal 1 Agustus 2022.

Semasa perjalanan meraih gelar sarjana, penulis berkecimpung di beberapa organisasi yang ada di PGMI. Merupakan salah satu penggerak Pohon Baca IAIN Curup dengan nomor angkatan 03-18. Dan juga merupakan demisioner Ketua HMPS PGMI IAIN Curup periode 2021/2022. Selain itu, penulis juga merupakan salah satu perintis di NGOTA OFFICIAL. Jadi, adanya Via Haiyun Karimah yang sekarang ini bukan melalui proses yang instan.

Dengan tekun, tekanan, motivasi, beserta do'a dan dorongan dari orang-orang terdekat hingga sampai satu titik, penulis mampu menyelesaikan tugas akhirnya ini, skripsi dengan judul **“Analisis Dampak**

**Perkuliahan Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa PGMI IAIN Curup”** Semoga dengan karya ini dapat memberi kontribusi positif, baik untuk penulis sendiri, untuk lembaga, masyarakat, bangsa dan negara.



